

SKRIPSI

**KONTRIBUSI KELAS PRIVAT DALAM PEMBELAJARAN
QIRAH PADA MADRASAH ALIYAH PONDOK
PESANTREN AL-MUSTAQIM
KOTA PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

SKRIPSI

KONTRIBUSI KELAS PRIVAT DALAM PEMBELAJARAN *QIRAH* PADA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE



OLEH

MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN
NIM: 2120203888204013

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institusi Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran
Qira'ah pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Al-Mustaqim Koto Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Rahmat Alimin

NIM : 2120203888204013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Pembimbing : Nomor. B-3702/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi Dr. Kaharuddin, M. Pd. I. (.....)

NIP 197303252008011024

Mengetahui:



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran <i>Qira'ah</i> pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Koto Parepare
Nama Mahasiswa	:	Muhammad Rahmat Alimin
NIM	:	2120203888204013
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	:	B.2689/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025
Tanggal Kelulusan	:	16 Juli 2025
Disetujui Oleh:		
Dr. Kaharuddin, M. Pd. I.	(Ketua)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Anggota)	(.....)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ
الْأَنْبِياءِ وَالْمُرْسَلِينَ، تَبَيَّنَا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ وَالثَّابِعِينَ وَمَنْ تَّبَعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Alimin, S.Pd., dan Ibu Arisa atas pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apa pun.

Penulis selama ini telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Kaharuddin, M.Pd.I., selaku Pembimbing Skripsi atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare) yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Dr. Muhammad Irwan M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.



4. Dr. Herdah, M.Pd., Ali Rahman, S.Ag., M.Pd., selaku dewan penguji atas kontribusi, kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas Ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd., selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait judul penelitian Penulis.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuananya.
8. Amriani, S.H., selaku Kepala Madrasah Aliyah, Ihfa Nuris, S.Ag., M.Pd., selaku guru Bahasa Arab dan seluruh guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, atas kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

Tak lupa pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Juni 2025
20 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Muhammad Rahmat Alimin

NIM: 2120203888204013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

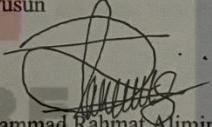
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rahmat Alimin
NIM : 2120203888204013
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 15 Agustus 2002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran
Qira'ah pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Al-Mustaqim Koto Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juni 2025
20 Dzulhijjah 1446 H

Penyusun


Muhammad Rahmat Alimin
NIM: 2120203888204013

ABSTRAK

Muhammad Rahmat Alimin. Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare. (Dibimbing oleh Kaharuddin)

Sebagian peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare masih mengalami kesulitan dalam kemampuan *qira'ah*, khususnya pada aspek pelafalan makhraj huruf, pembacaan teks Arab dengan harakat, tanda baca, dan panjang-pendek yang tepat, serta kelancaran bacaan secara menyeluruh. Bahkan, terdapat peserta didik yang belum sepenuhnya mengenal huruf hijaiyah. Kondisi ini menjadi masalah mendasar yang perlu mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah seorang guru bahasa Arab menerapkan program kelas privat sebagai bentuk pembelajaran non formal yang bersifat individual. Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan tiga fokus utama penelitian: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan kelas privat dalam pembelajaran *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, (2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kelas privat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, (3) Mendeskripsikan kontribusi kelas privat terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengelompokan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan kelas privat *qira'ah* dilakukan secara bertahap melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran, dengan pendekatan fleksibel dan personal di luar jam pelajaran formal, (2) Faktor pendukung mencakup jumlah peserta yang sedikit, motivasi belajar, dan hubungan intensif antara guru dan peserta, sedangkan hambatan utamanya adalah keterbatasan waktu guru dan kelelahan fisik peserta, (3) Kelas privat berkontribusi dalam penguasaan teknis *qira'ah* seperti penguasaan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj, bacaan teks Arab dengan harakat, tanda baca, dan panjang-pendek bacaan yang baik, serta kelancaran membaca, sekaligus membangun kepercayaan diri dan kesiapan belajar di kelas reguler.

Kata Kunci: kontribusi, kelas privat, kemampuan *qira'ah*.

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Landasan Teoretis.....	12
C. Kerangka Konseptual	31
D. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu penelitian	36
C. Fokus Penelitian	37
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38

F.	Teknik Analisis Data	40
G.	Uji Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Hasil Penelitian.....	47
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Privat <i>Qira'ah</i> Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.....	48
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kelas Privat <i>Qira'ah</i> Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Mustaqim Kota Parepare.....	54
3.	Kontribusi Kelas Privat Terhadap Kemampuan <i>Qira'ah</i> Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.....	59
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Privat <i>Qira'ah</i> Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.....	59
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kelas Privat <i>Qira'ah</i> Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Mustaqim Kota Parepare.....	64
3.	Kontribusi Kelas Privat Terhadap Kemampuan <i>Qira'ah</i> Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.....	73
BAB V PENUTUP.....		78
A.	Simpulan.....	78
B.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN-LAMPIRAN		IV
BIODATA PENULIS.....		LII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan	11

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan kerangka pikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	V
2	Teks Hasil Wawancara	XIII
3	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	XXX
4	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus	XXXI
5	Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXXII
6	Profil MA Al-Mustaqim Kota Parepare	XXXIV
7	Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare	XXXV
8	Catatan Pelaksanaan kelas privat	XXXVI
9	Catatan perkembangan <i>qira'ah</i> peserta didik di kelas privat	XXXVII
10	Surat Keterangan Wawancara	XXXVIII
11	Dokumentasi	XLVI

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monostong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ٰ	Kasrah	I	I
ٰ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـيـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـوـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كـيـفـ : *kaifa*

حـوـلـ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan	Nama

		Tanda	
اَيْ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتٌ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَلَّا : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

Contoh:

رُوضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّا نَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Hajj</i>
نِعَمٌ	: <i>Nu'imā</i>
عَدُوُّ	: <i>'Aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يـ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلَيٌّ	: “Ali (bukan ‘Ally atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ی(alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
------------	---

الزلزال : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilād*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تمرون : *ta ’murūna*

النوع : *al-nau’*

شیع : *syai’un*

أمرث : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur’ān

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf’ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *Dīnullah*

ب الله : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .. / .. : 4	=	QS Al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/.., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان

صل	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. Editor (atau, eds. [kata dari *editors*] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan Islam, khususnya di pesantren. Bahasa Arab menjadi sarana utama untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis. Di pesantren, bahasa Arab diajarkan secara intensif guna mendukung santri dalam mempelajari ilmu agama secara mendalam serta mengamalkan ajaran Islam dengan baik.¹

Mempelajari bahasa Arab sangat penting dan dibutuhkan agar umat Islam dapat memahami ajaran agama dengan lebih baik. Pentingnya memahami bahasa Arab juga ditegaskan dalam firman Allah SWT Q.S Yusuf/12:2.

إِنَّا أَنزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.²

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, seorang guru bahasa Arab harus memiliki kemampuan (*maharah*) dan kompetensi (*kafa'ah*) dalam bahasa Arab. Guru diharapkan mampu menguasai keempat keterampilan tersebut, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-*

¹ Novita Sari Nasution dan Lubis Lahmuddin, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Sikmi Pedagogia* 6, no. 1 (2023): 181–191.

² Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Al-Hikmah)*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015).

istima'), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*).

Keempat keterampilan tersebut sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena saling mendukung dan berperan besar dalam membentuk kemampuan berbahasa yang baik.³ Sebagaimana telah dibahas sebelumnya, terdapat empat keterampilan utama (*maharah*) dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini secara khusus akan berfokus pada salah satu di antaranya, yaitu keterampilan membaca (*qira'ah*). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dan termasuk dalam kategori keterampilan reseptif *receptive skills* (المهارات الاستيعابية), yaitu kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh dan memahami informasi.⁴

Di pondok pesantren, kemampuan *qira'ah* memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab dan memahami materi keagamaan yang diajarkan. Kemampuan *qira'ah* yang baik harus dikuasai oleh peserta didik agar mereka lebih terampil dan lancar dalam memahami berbagai teks pembelajaran. Tanpa penguasaan *qira'ah* yang baik, proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren tidak akan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran *qira'ah* yang tepat sangat penting untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab dengan lebih baik.⁵

³ Miftachul Taubah, "Maharah dan Kafa'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38.

⁴ Siti Nurlngin, "Discovery Learning Model in Learning Maharah Qira'ah in Senior High School/ Model Discovery Learning pada Pembelajaran Maharah Qira'ah di Sekolah Menengah Atas," *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3, no. 1 (2022): 88–106.

⁵ Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. 2 (2021): 2721–2778.

Kelas privat adalah bentuk pendidikan non formal yang dirancang untuk memberikan layanan pendidikan secara lebih personal dan fleksibel. Kelas ini dapat berfungsi sebagai pelengkap, penambah, atau pengganti pendidikan formal, sesuai dengan Pasal 26 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dengan pendekatan yang lebih intensif dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kelas privat dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.⁶

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kemampuan *qira'ah* peserta didik. Waktu pembelajaran di kelas reguler sering kali dirasa kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik. Selain itu, metode pengajaran di kelas reguler yang cenderung bersifat umum terkadang tidak dapat menjangkau kebutuhan individu peserta didik secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Arab Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, diketahui bahwa kemampuan *qira'ah* dasar peserta didik di Madrasah Aliyah tersebut sangat beragam. Sebagian peserta didik sudah memiliki kemampuan *qira'ah* dasar yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih kesulitan. Beberapa peserta didik sudah dapat membaca teks Arab dengan lancar, sesuai dengan kaidah makharijul huruf, hukum panjang-pendek (*mad*), serta ilmu tajwid. Namun, ada pula peserta didik yang masih terbata-bata saat membaca, bahkan masih ada yang belum sepenuhnya mengenal huruf hijaiyah. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti latar belakang

⁶ Shinta Sekar Arum Fatimatuz Zahro, "Pengaruh Partisipasi Les Privat Matematika terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Selorejo Mojowarno Jombang," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 54–68.

pendidikan yang beragam, kurangnya perhatian orang tua, serta rasa malas peserta didik dalam belajar. Peserta didik dari MTs umumnya lebih mudah mengikuti pembelajaran karena sudah memiliki dasar *qira'ah*, sementara peserta didik dari sekolah umum cenderung mengalami kesulitan. Akibatnya, perbedaan ini berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam penguasaan *qira'ah* dasar, yang menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab secara optimal.⁷

Untuk mengatasi permasalahan ini, kelas privat hadir sebagai salah satu pembelajaran *qira'ah* dalam bentuk pendidikan non formal yang diterapkan oleh salah seorang guru bahasa Arab Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim. Kelas privat ini menggunakan pendekatan yang lebih personal dan terarah. Melalui kelas ini, setiap peserta didik yang membutuhkan bimbingan mendapatkan pendampingan intensif sesuai dengan kebutuhan masing-masing seperti pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhrajul huruf yang benar, hingga membaca teks sederhana secara bertahap. pembelajaran ini tidak hanya membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, tetapi juga memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan bimbingan yang sesuai untuk mendukung perkembangan kemampuan *qira'ah* mereka secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusi kelas privat sebagai salah satu bentuk pembelajaran *qira'ah* non formal di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk memahami mekanisme pelaksanaan kelas privat, termasuk metode dan

⁷ Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, tanggal 21 Juni 2024.

media yang digunakan, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusinya terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca teks berbahasa Arab dengan baik dan benar. Dengan judul “Kontribusi Kelas Privat Dalam Pembelajaran *Qira’ah* Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare,” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam serta menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran *qira’ah* melalui pendidikan non formal yang lebih efektif di madrasah. Melalui pemahaman terhadap pelaksanaan pembelajaran *qira’ah* dalam kelas privat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan kualitas penguasaan *qira’ah* di lingkungan pondok pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kelas privat dalam pembelajaran *qira’ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kelas privat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?
3. Bagaimana kontribusi kelas privat terhadap kemampuan *qira’ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan memiliki tujuan, yang dimana tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah melakukan suatu kegiatan. Demikian pula dengan kegiatan penelitian ini juga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kelas privat dalam pembelajaran *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kelas privat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.
3. Untuk mendeskripsikan kontribusi kelas privat terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *qira'ah* melalui pendekatan non formal seperti kelas privat.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran *qira'ah* serupa di lingkungan pesantren.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengelola pondok pesantren diharapkan temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pembelajaran *qira'ah* berupa kelas privat yang lebih terarah dan sesuai kebutuhan peserta didik.
 - c. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai strategi, metode, dan media yang digunakan dalam pelaksanaan kelas privat, serta tantangan yang dihadapi, sehingga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *qira'ah* kedepannya.
 - d. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan awal untuk studi lanjutan mengenai pembelajaran bahasa Arab, pendidikan nonformal, atau inovasi pembelajaran *qira'ah* di pesantren dan madrasah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan bagian yang penting dalam mendokumentasikan temuan-temuan penelitian terdahulu yang berhubungan langsung dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini memuat ulasan mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat memberikan wawasan bagi penelitian yang sedang disusun. Hasil penelitian yang dibahas dalam tinjauan ini sebaiknya mencakup penelitian yang terbaru, yaitu yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

Tinjauan penelitian relevan harus mencantumkan informasi seperti judul penelitian (termasuk artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya), nama penulis, tempat, dan tahun terbit. Selain itu, tinjauan ini juga harus mendeskripsikan secara jelas permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut, metodologi yang digunakan, teori yang dijadikan dasar, serta hasil-hasil penelitian yang ditemukan. Untuk menilai kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan, sangat penting untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan antara hasil-hasil penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang sedang disusun.⁸

Terdapat beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu “Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira’ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.”

⁸ Fikri et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023): 44.

Penelitian pertama, Skripsi program strata 1 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang di tulis oleh Hudan Fahrul ‘Azmi yang Berjudul “Pembelajaran Privat Dengan Menggunakan Metode Inkuiiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Tahun Ajaran 2020/2021 (Study Kasus Di Mi Ma’arif Patihan Kidul Siman Ponorogo)”. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa implementasi metode inkuiiri dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di Mi Ma’arif Patihan Kidul Siman Ponorogo ini cukup efektif dalam pelaksanaannya, penyampaian materi pembelajaran dan siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran, guru bisa merubah siswa dari yang belum bisa membaca sampai bisa membaca walaupun proses pembelajaran sering diulang-ulang dan memerlukan proses yang lama. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode inkuiiri dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di Mi Ma’arif Patihan Kidul Siman Ponorogo, cara ini bertujuan agar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, guru pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat untuk menyelesaikan kasus yaitu sebagian siswa yang belum bisa membaca.⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hudan Fahrul ‘Azmi terdapat persamaan dengan penelitian kali ini yaitu sama-sama menggunakan kelas privat sebagai pembelajaran non formal yang lebih personal dan terarah. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian sebelum nya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 di Mi Ma’arif Patihan Kidul Siman Ponorogo sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan *qira’ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

⁹ Hudan Fahrul Azmi, “Pembelajaran Privat dengan Menggunakan Metode Inkuiiri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Tahun Ajaran 2020/2021” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Ponorogo, 2021).

Penelitian kedua, jurnal pengabdian raflesia administrasi publik yang di tulis oleh Dhea Fransiska mahasiswa Universitas Bengkulu yang berjudul “Pengajaran Privat Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Anak-Anak Selama Daring Di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang”. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa program kerja pengajaran privat adalah adanya peningkatan atau bertambahnya pemahaman anak mengenai materi pelajaran yang belum dipahami sebelumnya.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Fransiska terdapat persamaan dengan penelitian kali ini yaitu sama-sama menggunakan kelas privat sebagai pembelajaran non formal yang lebih personal dan terarah. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan atau bertambahnya pemahaman anak mengenai materi pelajaran yang belum dipahami sebelumnya secara umum. sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan *qira'ah* peserta didik Madrasa Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Itsna Rusydiana dkk., yang dimuat dalam *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, dengan judul “Pengaruh Metode Privat terhadap Kelancaran Membaca *Iqra'* di Madrasah Diniyah TPA/TPQ Hidayatush Shibyan Ngreco Kabupaten Kediri”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada interaksi individual antara guru dan peserta didik, seperti metode privat, efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman peserta didik di lembaga pendidikan nonformal. Penelitian tersebut juga

¹⁰ Dhea Fransiska, “Pengajaran Privat untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan Anak-Anak Selama Daring di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang,” *Jurnal Pengabdian Raflesia Administrasi Publik* 1, no. 2 (2022): 39–44.

menegaskan pentingnya penguasaan kemampuan membaca sebagai aspek dasar dalam proses pembelajaran keagamaan.¹¹

Terdapat sejumlah kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Itsna Rusydiana dkk. dengan penelitian ini. Keduanya sama-sama menerapkan pendekatan pembelajaran individual melalui metode privat dalam lingkungan pendidikan nonformal, serta berorientasi pada kemampuan *qira'ah* atau membaca teks berbahasa Arab bagi peserta didik. Namun demikian, terdapat perbedaan signifikan dalam hal pendekatan yang digunakan. Penelitian oleh Itsna Rusydiana dkk. menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada pengukuran kelancaran membaca, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali secara mendalam kontribusi kelas privat terhadap perkembangan kemampuan *qira'ah* peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

Table 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Pembelajaran Privat Dengan Menggunakan Metode Inkuiiri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Tahun Ajaran 2020/2021	Penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan	Sama-sama menggunakan kelas privat sebagai pembelajaran non formal yang

¹¹ Itsna Rusydiana et al., “Pengaruh Metode Privat Terhadap Kelancaran Membaca Iqra’ Di Madrasah Diniyah Tpa/Tpq ‘Hidayatush Shibyan’ Ngreco Kabupaten Kediri,” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 4, no. 1 (2024): 107–13.

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	(Study Kasus di Mi Ma’arif Patihan Kidul Siman Ponorogo).	<i>qira ’ah</i> peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.	lebih personal dan terarah.
2.	Pengajaran Privat untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan Anak-Anak Selama Daring di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.	Perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan atau bertambahnya pemahaman anak mengenai materi pelajaran yang belum dipahami sebelumnya secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan <i>qira ’ah</i> peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim.	Sama-sama menggunakan kelas privat sebagai pembelajaran yang lebih personal dan terarah.
3.	Pengaruh Metode Privat terhadap Kelancaran Membaca <i>Iqra’</i> di Madrasah Diniyah TPA/TPQ Hidayatush Shibyan Ngreco Kabupaten Kediri.	Pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada pengukuran kelancaran membaca, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang	Keduanya sama-sama menerapkan pendekatan pembelajaran individual melalui metode

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		<p>bertujuan untuk menggali secara mendalam kontribusi kelas privat terhadap kemampuan <i>qira'ah</i> peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.</p>	<p>privat dalam lingkungan pendidikan nonformal, serta berfokus pada kemampuan <i>qira'ah</i> atau membaca teks berbahasa Arab bagi peserta didik.</p>

B. Landasan Teoretis

Teori merupakan sekumpulan konstruk, konsep, definisi, dan proposisi yang saling berkaitan secara sistematis untuk menjelaskan atau memprediksi suatu fenomena. Dalam konteks penelitian, teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang menjelaskan gejala-gejala atau fakta empiris yang ditemukan di lapangan. Melalui teori, peneliti dapat menafsirkan permasalahan secara ilmiah, menguraikan keterkaitan antarvariabel, serta membangun pemahaman yang logis terhadap fenomena yang dikaji. Dengan demikian, teori menjadi fondasi penting dalam merumuskan arah penelitian dan menafsirkan temuan secara objektif dan terukur.¹²

¹² Fikri et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023): 45.

1. Kontribusi

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dapat merujuk pada bantuan dalam bentuk uang, iuran, atau sumbangan.¹³ Namun, makna kontribusi sebenarnya lebih luas, mencakup segala bentuk sokongan yang diberikan oleh individu atau kelompok untuk mendukung kelancaran suatu kegiatan. Kontribusi tidak hanya terbatas pada bantuan berupa pemikiran atau tenaga, tetapi juga dapat berupa bentuk lain yang bertujuan untuk memastikan kesuksesan rencana yang telah disusun.¹⁴

Kontribusi berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *contribute* dan *contribution*, yang memiliki makna keikutsertaan, keterlibatan, partisipasi, maupun pemberian sumbangan. Dengan demikian, kontribusi dapat berupa materi maupun tindakan. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang, seperti pemikiran, kepemimpinan, pendidikan, profesionalisme, finansial, dan lainnya. Dalam dunia pendidikan, kontribusi menjadi hal yang penting sebagai bentuk partisipasi konkret dari kontributor, tidak hanya dari pendidik dan pengelola sekolah, tetapi juga melalui sumbangan kreatif yang diberikan oleh peserta didik itu sendiri.¹⁵

Definisi kontribusi juga dijelaskan dalam Kamus Ilmiah karya Dany H, yang mengartikan kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau dana sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok.¹⁶ Definisi ini menekankan

¹³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016): 700.

¹⁴ Abid Nurhuda, “Peran dan Kontribusi Islam dalam Dunia Ilmu Pengetahuan,” *Jurnal Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2022): 222–232.

¹⁵ Resha Loheni et al., “Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswa/a: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur,” *EDUCATION: Scientific Journal of Education* 1, no. 1 (2023): 10–28.

¹⁶ Putri Dwi Endah Mulyani, “Kontribusi Jconnect Sipandai dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah (Studi pada Bank Jatim Syariah Kota Kediri),” *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi* 12, no. 2 (2023): 2597–2603.

bahwa kontribusi tidak semata-mata berbentuk fisik atau keikutsertaan langsung, tetapi dapat pula berupa sokongan finansial yang memiliki peranan besar dalam mendukung keberlangsungan suatu kegiatan atau program. Dalam konteks kelembagaan pendidikan, sokongan semacam ini menjadi penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional, pengembangan sarana dan prasarana, serta penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

Dalam pembelajaran bahasa, *learner contribution* mencakup peran aktif peserta didik seperti pengambilan keputusan, penggunaan strategi pembelajaran, refleksi, dan interaksi sosial yang mempengaruhi perkembangan kompetensi bahasa mereka. Sebuah studi kasus pada mahasiswa Tionghoa menunjukkan bahwa kontribusi ini memungkinkan siswa menjadi agen dalam proses transisi budaya dan akademik, meningkatkan pemahaman serta kemampuan mereka dalam bahasa Inggris melalui partisipasi sadar, adaptasi terhadap konteks belajar, dan kolaborasi dengan pihak lain.¹⁷

Dalam dunia pendidikan, kontribusi merujuk pada segala bentuk peran, dukungan, atau sumbangsih yang diberikan oleh individu atau kelompok untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kontribusi ini tidak hanya terbatas pada bantuan materi, tetapi juga mencakup ide-ide inovatif, tenaga, dan keterlibatan aktif yang dapat memperkaya kualitas pembelajaran serta mempercepat perkembangan peserta didik dan lembaga pendidikan itu sendiri. Baik dalam bentuk kontribusi langsung, seperti keterlibatan langsung dalam proses belajar mengajar, maupun kontribusi tidak langsung, seperti penyediaan fasilitas dan sumber daya yang

¹⁷ H. Li, “Learner Contribution to English Language Learning: Chinese Research Students’ Agency and Their Transitional Experiences in Australia,” *Journal of English as an International Language* (2020).

mendukung, semuanya memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.¹⁸

Dalam Jurnal Basicedu yang berjudul Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21, Handara Tri Elitasari memperkuat pengertian kontribusi dalam ranah pendidikan. Elitasari menyatakan bahwa kontribusi merupakan bentuk sumbangsih yang dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti dana, program, ide, maupun tenaga, yang semuanya bertujuan untuk mendukung pencapaian hasil yang lebih baik dan efisien dalam kegiatan pendidikan.¹⁹ Penegasan ini menunjukkan bahwa kontribusi dalam pendidikan memiliki cakupan yang luas dan fleksibel, karena setiap individu atau kelompok memiliki potensi untuk berkontribusi melalui berbagai cara sesuai kapasitasnya masing-masing. Tidak hanya terbatas pada aspek finansial, kontribusi juga bisa berupa keterlibatan dalam proses pengembangan kurikulum, pelaksanaan program pendidikan tambahan, hingga pembinaan peserta didik di luar kegiatan akademik formal. Oleh karena itu, kontribusi menjadi unsur penting dalam menunjang kualitas pembelajaran dan memastikan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal dan berkelanjutan.

Kontribusi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab merupakan peran atau sumbangsih yang diberikan oleh proses pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami, menguasai, dan mengaplikasikan bahasa Arab, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai kunci utama dalam mengakses ilmu-ilmu keislaman seperti Al-Qur'an, hadis, fikih, dan akidah. Kontribusi ini

¹⁸ Resha Loheni et al., "Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswa/a: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur," *EDUCATION: Scientific Journal of Education* 1, no. 1 (2023): 10–28.

¹⁹ Handara Tri Elitasari, "Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9508–9516.

mencakup pengaruh positif pembelajaran bahasa Arab terhadap pemahaman ajaran Islam secara mendalam, pengembangan keterampilan berbahasa (membaca, menulis, berbicara, dan menyimak), serta penghayatan nilai-nilai spiritual dalam praktik ibadah. Melalui pembelajaran yang efektif, bahasa Arab tidak hanya menjadi sarana akademik, tetapi juga membentuk karakter religius peserta didik yang selaras dengan nilai-nilai Islam.²⁰

Dalam konteks pembelajaran privat, kontribusi merujuk pada sejauh mana pembelajaran di kelas privat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik, baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap belajar. Pembelajaran privat yang bersifat individual memungkinkan guru memberikan bimbingan intensif sesuai kebutuhan peserta didik. Kontribusi ini tercermin dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis, kepercayaan diri, serta motivasi belajar peserta didik. Secara keseluruhan, pembelajaran privat berperan penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan, memahami materi lebih cepat, dan mencapai hasil belajar yang optimal.²¹

Kontribusi dalam konteks pembelajaran *qira'ah* adalah sumbangsih atau peran aktif dari strategi, metode, maupun pendekatan pembelajaran yang diterapkan untuk menunjang peningkatan kemampuan membaca teks Arab peserta didik. Kontribusi ini mencakup sejauh mana suatu metode atau strategi mampu memfasilitasi pemahaman, kelancaran, serta ketepatan dalam membaca, yang pada akhirnya mendukung penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh. Dalam hal ini, kontribusi bukan hanya

²⁰ Achmad Mustofa dan Moh. Abdul Kholiq Hasan, “Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Ma’had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Media Akses Ilmu Agama,” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023): 88–94.

²¹ Munzilatur Rohmah et al., “Metode Private Learning dalam Pembelajaran Calistung Sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara dan Meningkatkan Literasi dan Numerasi Untuk Anak Sekolah Dasar,” *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment* 02, no. 01 (2024): 7–15.

diukur dari hasil belajar, tetapi juga dari proses pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif, motivasi belajar, dan perkembangan kognitif peserta didik dalam memahami teks Arab.²²

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi baik secara etimologis maupun konseptual, mencakup segala bentuk dukungan yang diberikan oleh individu maupun kelompok, baik berupa materi, tenaga, pemikiran, maupun keterlibatan aktif, untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah*, kontribusi merepresentasikan peran strategis dari metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik, tidak hanya dalam aspek akademik seperti kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Arab, tetapi juga dalam pembentukan karakter, peningkatan motivasi belajar, serta penguatan nilai-nilai keislaman. Pembelajaran privat sebagai salah satu bentuk kontribusi menunjukkan efektivitasnya melalui pendekatan individual yang mampu mengakomodasi kebutuhan spesifik peserta didik, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal dan terarah.

2. Kelas Privat

Istilah kelas privat belum secara langsung terdefinisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Namun, apabila ditinjau dari makna kata “kelas”, yaitu kelompok peserta didik yang menerima pelajaran secara bersama-sama atau ruangan

²² Muhammad Rizqi Ramadhan et al., “Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Maharah Qiraah di SDIT Yaa Bunayya Wringinanom Gresik,” *KIRANA : Social Science Journal* 01, no. 3 (2024): 125–132.

tempat belajar,²³ dan kata “privat” yang berarti pribadi atau khusus,²⁴ maka kelas privat dapat diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang bersifat khusus dan dilaksanakan secara perseorangan atau dalam kelompok kecil. Pemahaman ini sejalan dengan praktik pembelajaran tambahan yang bersifat personal serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Les privat merupakan bentuk pengajaran di luar sekolah yang bertujuan untuk melengkapi pendidikan formal, khususnya dalam keterampilan dasar seperti literasi bahasa Inggris. Berdasarkan penelitian Andabati dkk., les privat terbukti memiliki dampak positif langsung terhadap kemampuan literasi anak-anak usia sekolah dasar. Melalui analisis data survei Uwezo 2014 di Uganda, ditemukan bahwa les privat membantu mengatasi kesenjangan pembelajaran yang tidak tercakup di sekolah. Dengan demikian, les privat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung perkembangan akademik peserta didik.²⁵

Kelas privat merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang terbukti efektif dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik. Hingga kini, banyak orang tua memilih layanan kelas privat sebagai solusi alternatif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka. Hal ini sejalan dengan Pasal 26 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 ayat (1), yang menyebutkan bahwa pendidikan non formal hadir untuk memberikan layanan pendidikan sebagai pelengkap, penambah, atau bahkan pengganti pendidikan formal. Dengan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel,

²³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016): 586.

²⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016): 1152.

²⁵ Douglas Andabati Candia et al., “The Significance of Private Tutoring in Improving English Language Literacy: A Structural Equation Modelling Approach,” *Multidisciplinary Journal for Education, Social and Technological Sciences* 5, no. 2 (2018).

kelas privat menjadi sarana strategis dalam meningkatkan kualitas belajar dan mengoptimalkan potensi peserta didik.²⁶

Menurut Surahman, sebagaimana yang dikutip oleh Arif Nursihah dkk. pembelajaran privat merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang efektif dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Melalui pendekatan ini, peserta didik dapat memperoleh bimbingan yang lebih personal dan terarah, sehingga mampu memahami materi pelajaran dengan lebih baik.²⁷

Kelas privat menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah. Banyak peserta didik cenderung enggan mengulang kembali materi yang telah dipelajari di sekolah, meskipun pengulangan tersebut sangat penting untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat mereka. Melalui kelas privat, peserta didik mendapatkan ruang interaksi yang lebih intensif dengan pengajar, menciptakan suasana belajar yang fokus, kondusif, dan terarah. Dengan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel, kelas privat tidak hanya mempercepat proses pembelajaran, tetapi juga membantu peserta didik menggali potensi terbaik mereka.²⁸

Kelas privat adalah bentuk pendidikan non formal yang memberikan bimbingan secara khusus kepada peserta didik. Pembelajaran dalam kelas ini lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Meskipun memiliki banyak manfaat, kelas privat juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu,

²⁶ Shinta Sekar Arum Fatimatuz Zahro, “Pengaruh Partisipasi Les Privat Matematika terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Selorejo Mojowarno Jombang,” *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 54–68.

²⁷ Arif Nursihah et al., “Pendampingan Pembelajaran Privat Dengan Metode Audio Visual Tentang Akhlak Terpuji Terhadap Siswa SDN Pasirpulus Kulon Kecamatan Saguling,” *Proceding UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 3, no. 5 (2023): 301–314.

²⁸ Reno Adrian dan Lilis Rosmainar, “Literasi Membaca Bagi Anak – Anak SD Melalui Les Privat di Desa Tewang Karangan , Kab . Katingan , Kalimantan Tengah,” *Nawasena: Journal of Community Service* 02, no. 01 (2024): 1–5.

penting untuk memahami kelebihan dan kekurangannya agar dapat menentukan manfaatnya dalam pembelajaran. Adapun kelebihan dan kekurangan kelas privat sebagai berikut:

a. Kelebihan Kelas Privat

1) Perhatian Khusus untuk Peserta Didik

Dalam kelas privat, peserta didik mendapatkan perhatian penuh dari pendidik. Hal ini memungkinkan pendidik memahami kebutuhan belajar peserta didik secara mendalam dan memberikan pendekatan yang tepat.

2) Belajar Sesuai Kecepatan Peserta Didik

Kelas privat memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan ritme yang nyaman bagi peserta didik. Peserta didik tidak perlu merasa tertekan untuk mengikuti kecepatan belajar orang lain.

3) Meningkatkan Keterampilan Belajar

Selain mengajarkan materi, pendidik di kelas privat juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan belajar, seperti cara memahami konsep yang sulit, manajemen waktu, dan strategi belajar yang efektif.

4) Fleksibilitas Waktu dan Tempat

Kelas privat umumnya lebih fleksibel dalam hal waktu dan lokasi, memungkinkan penyesuaian dengan aktivitas peserta didik dan keluarga. Belajar di tempat yang ditentukan juga dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif.

5) Pendampingan dalam Pekerjaan Rumah

Kelas privat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendapatkan bimbingan langsung dalam mengerjakan tugas sekolah yang sulit dipahami, dengan penjelasan yang lebih personal.²⁹

b. Kekurangan Kelas Privat

1) Waktu Luang yang Terbatas

Dengan tambahan jadwal kelas privat, waktu peserta didik untuk beristirahat atau bermain bisa berkurang, terutama jika jadwal sekolah dan kegiatan lain juga padat.

2) Minimnya Interaksi Sosial

Karena fokus pada pembelajaran individu, peserta didik mungkin kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, yang penting untuk melatih keterampilan sosial.

3) Biaya yang Relatif Mahal

Kelas privat sering kali memerlukan biaya lebih tinggi dibandingkan kelas kelompok, karena pengajaran bersifat eksklusif.

4) Risiko Kebosanan

Jika metode pembelajaran dalam kelas privat kurang bervariasi, peserta didik dapat merasa bosan, terutama jika jadwalnya terlalu sering atau durasi kelas terlalu panjang.

²⁹ Shinta Sekar Arum Fatimatuz Zahro, “Pengaruh Partisipasi Les Privat Matematika terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Selorejo Mojowarno Jombang,” *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 54–68.

5) Kemungkinan Pembatalan Mendadak

Pengajar kelas privat bisa saja membatalkan jadwal secara tiba-tiba karena alasan tertentu, yang dapat mengganggu konsistensi belajar peserta didik.³⁰

Kelas privat dalam konteks pembelajaran *qira'ah* merupakan bentuk pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran formal yang bersifat individual atau kelompok kecil, dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab sesuai dengan kaidah makhraj dan tajwid. Dalam kelas ini, peserta didik memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari pendidik, sehingga memungkinkan adanya pendekatan pembelajaran yang lebih personal, penyampaian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, serta pemberian latihan yang lebih terarah. Kelas privat menjadi solusi bagi peserta didik yang memiliki kekurangan dalam kemampuan membaca teks bahasa Arab atau kemampuan *qira'ah* di kelas reguler, serta berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam kemampuan mereka dalam memahami teks bahasa Arab secara lebih baik dan benar.³¹

Teori pembelajaran privat merupakan salah satu pendekatan dalam dunia pendidikan yang menekankan pada bimbingan individual di luar pembelajaran formal. Teori ini menjelaskan bahwa proses belajar dapat berlangsung lebih efektif apabila dilakukan dalam suasana yang personal, fleksibel, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Pembelajaran privat merupakan bentuk pendidikan tambahan yang diberikan di luar kegiatan belajar mengajar formal, dengan pendekatan

³⁰ Shinta Sekar Arum Fatimatuz Zahro, "Pengaruh Partisipasi Les Privat Matematika terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Selorejo Mojowarno Jombang," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 54–68.

³¹ Robesti Sinamo, "Penerapan Metode dan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Siswa di Era Pendidikan Abad 21," *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 126–133.

yang bersifat personal dan fleksibel. Dalam pembelajaran ini, peserta didik mendapatkan bimbingan langsung dari guru, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih intensif dan mendalam. Tujuan utama dari pembelajaran privat adalah membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang belum dikuasai dengan baik, serta memberikan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Menurut Surahman dalam Jurnal *Al-Ta'rib*:

Pembelajaran privat adalah bentuk bimbingan tambahan yang diberikan secara langsung, bersifat personal dan fleksibel, yang memungkinkan guru lebih memahami kendala belajar siswa, terutama dalam penguasaan keterampilan berbahasa Arab.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran privat menekankan pada pendekatan individualistik dalam proses belajar, dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengatasi hambatan belajar mereka melalui pendampingan langsung dari guru. Keunggulan dari pembelajaran ini terletak pada kemampuannya menyesuaikan ritme, gaya, dan tingkat kesulitan pembelajaran sesuai dengan kondisi setiap siswa.³²

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelas privat, meskipun belum terdefinisi secara resmi dalam KBBI, dapat dipahami sebagai bentuk pembelajaran khusus yang bersifat individual atau dalam kelompok kecil, dengan pendekatan personal dan fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sebagai bagian dari pendidikan non formal, kelas privat terbukti efektif dalam mendukung keberhasilan belajar, termasuk dalam pembelajaran *qira'ah*, karena memungkinkan pendampingan intensif, pemahaman materi yang lebih mendalam,

³² Surahman, Pembelajaran Privat dalam Konteks Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, Vol. 8, No. 2.(2020).

serta peningkatan keterampilan belajar. Meskipun memiliki berbagai kelebihan seperti perhatian khusus, fleksibilitas waktu, dan bimbingan personal, kelas privat juga memiliki kekurangan seperti potensi terbatasnya waktu luang yang berdampak dapat minimnya interaksi sosial yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan kelas privat perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik agar manfaatnya dapat dioptimalkan, terutama dalam peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab secara benar dan efektif.

3. Pembelajaran *Qira'ah*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran adalah proses, cara, atau perbuatan yang menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar.³³ Definisi ini menekankan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang atau terjadi secara alami untuk memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya terjadi di lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, selama ada proses yang memungkinkan individu memperoleh pemahaman baru.

pembelajaran (*learning*) didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen pada suatu organisme yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman sebelumnya. Proses ini mencakup bagaimana individu memperoleh, memproses, menyimpan, dan mengingat pengetahuan sepanjang waktu melalui berbagai pengalaman dan interaksi lingkungan. Faktor-faktor seperti motivasi, kondisi

³³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016): 1220.

emosional, dan konteks sosial turut memainkan peran penting dalam keberhasilan proses ini.³⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata *qira'ah* memiliki dua arti utama dalam konteks Islam: pertama, hal-hal yang berhubungan dengan cara pembacaan Al-Qur'an; pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an; dan kedua, bacaan secara umum.³⁵ Dalam kajian ilmu Al-Qur'an, *qira'ah* digunakan untuk merujuk pada metode atau cara dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Penggunaan istilah ini mencakup berbagai pendekatan dalam membaca, menafsirkan, dan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an.

Menurut Kaharuddin Ramli dalam bukunya *Durus al-Lugah al-Arabiyyah 'Ala Sabili Maharah al-Qira'ah*, pengertian *qira'ah* dari segi bahasa merupakan bentuk masdar dari kata kerja قرأ - يقرأ - قراءة و قرأنا (qara'a - yaqra'u - qira'atan wa qur'an), yang bermakna melafalkan teks tertulis serta mengikuti kata-katanya melalui penglihatan dan pelafalan. Adapun dari segi istilah, *qira'ah* adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik, psikologis, dan intelektual, di mana dalam prosesnya dilakukan penerjemahan simbol-simbol tertulis, seperti huruf, harakat, dan tanda baca lainnya, menjadi makna yang dapat dipahami. Pemahaman terhadap bacaan tersebut tampak dalam interaksi pembaca dengan teks yang dibaca serta penerapannya dalam perilaku yang muncul, baik selama membaca maupun setelahnya.³⁶

Qira'ah merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan cara melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Secara etimologi, kata *qira'ah* dalam Kamus Munjid dinyatakan (فِيهِ بِالْمَكْتُوبِ نُطْقٌ) yang artinya

³⁴ M. H. Gandhi dan P. Mukherji, *Learning Theories, in Stat Pearls* (Treasure Island, FL: StatPearls Publishing, 2023).

³⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016): 1430.

³⁶ Kaharuddin Ramli, *Durus al-Lugah al- 'Arabiyyah 'Ala Sabili Maharah al- Qiraah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021): 21.

pengucapan dari apa yang tertulis di dalamnya. Menurut Tarigan dalam Nuha membaca adalah proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa secara tertulis. Berdasarkan pengertian tersebut, *qira'ah* dapat dipahami kegiatan untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teks. Kemampuan *qira'ah* atau membaca dalam pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dan termasuk dalam *receptive skills* (المهارات الاستيعابية) yaitu kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh dan memahami informasi.³⁷

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca yang baik merupakan kunci untuk memahami makna teks secara mendalam. Keberhasilan pembelajaran kemampuan *qira'ah* dapat diukur melalui inovasi yang diterapkan dalam proses belajar. Inovasi ini, terutama dengan memanfaatkan media pembelajaran modern, tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menguasai bacaan tetapi juga mampu meresapi pesan di balik setiap kata, menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih bermakna dan menarik.³⁸

Pembelajaran *qira'ah* merupakan salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada kemampuan membaca. *Qira'ah* diajarkan setelah keterampilan menyimak (*maharah istima'*) dan berbicara (*maharah kalam*), serta mendahului keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Tujuan utama dari pembelajaran *qira'ah* adalah agar peserta didik mampu membaca teks berbahasa Arab

³⁷ Siti Nurilngin, “Discovery Learning Model in Learning Maharah Qira’ah in Senior High School/ Model Discovery Learning pada Pembelajaran Maharah Qira’ah di Sekolah Menengah Atas,” *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3, no. 1 (2022): 88–106.

³⁸ Rahmiati et al., “Efektifitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Qira’ah di SMP Takhassus Al Qur’an Wonosobo,” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2022): 103–118.

dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj huruf serta struktur kalimat yang tepat. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu memahami makna dari kata atau kalimat yang dibacanya, sehingga proses membaca tidak hanya bersifat mekanis tetapi juga bermakna secara menyeluruh.³⁹

Adapun tujuan khusus dari pembelajaran *maharah al-qira'ah*, seperti yang dikemukakan Syaiful Musthofa dalam Rahman, dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat pemula, menengah, dan lanjut.⁴⁰

a. Tingkat Pemula

1) Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengenali lambang-lambang atau huruf hijaiyah dengan makhroj dan intonasi yang sesuai tanda baca, mengenali kata dan kalimat sederhana, menemukan kata kunci, dan memahami arti kata dalam kalimat.

2) Indikator Pembelajaran:

- Peserta didik dapat mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan makhroj yang baik dan benar.
- Peserta didik dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan intonasi dan panjang pendek yang sesuai dengan tanda baca dan harakat.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi kata kunci dalam kalimat pendek.
- Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan arti kata dalam konteks kalimat.

b. Tingkat Menengah

³⁹ Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–565.

⁴⁰ Rifqi Aulia Rahman, "Kemahiran Qira'ah dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran (Telaah kritis atas tahapan-tahapan pembelajar bahasa Arab)," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 01 (2018): 97–120.

1) Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menemukan ide pokok dan ide penunjang, memahami hubungan antaride dalam satu paragraf, serta menceritakan kembali isi bacaan singkat.

2) Indikator Pembelajaran:

- a) Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari paragraf bacaan.
 - b) Peserta didik dapat menemukan kalimat penjelas atau ide penunjang dalam teks.
 - c) Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antaride dalam satu paragraf.
 - d) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan secara singkat dan runtut.
- c. Tingkat Lanjut

1) Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menemukan ide pokok dan penunjang dalam berbagai jenis bacaan, menafsirkan isi bacaan, membuat intisari, serta menceritakan kembali isi bacaan secara menyeluruh.

2) Indikator Pembelajaran:

- a) Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan ide penunjang dalam teks yang kompleks.
- b) Peserta didik dapat menafsirkan makna bacaan secara lebih dalam dan analitis.
- c) Peserta didik dapat menyusun ringkasan atau intisari dari bacaan yang dibaca.

- d) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri secara menyeluruh dan logis.⁴¹

Menurut Hermawan Acep yang di kutip dari jurnal yang di tulis oleh Ahmad Rathomi , keterampilan membaca (*qira'ah*) secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu *qira'ah jahriyah* dan *qira'ah shamitah*.

a. *Qira'ah Jahriyah*

Qira'ah Jahriyah merupakan latihan membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata atau kalimat. Tujuan utama dari latihan ini adalah untuk melatih peserta didik agar mampu melafalkan bacaan secara tepat sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab. Latihan ini sangat sesuai diterapkan kepada pembelajaran pemula yang sedang mengembangkan kemampuan pelafalan dan artikulasi dalam membaca teks berbahasa Arab, berikut adalah indikator indikator *Qira'ah Jahriyah*:

- 1) Mengucapkan makhraj huruf dengan jelas dan benar sesuai dengan tajwid.
- 2) Menjaga kesesuaian panjang dan pendek harakat dalam setiap bacaan.
- 3) Menghindari penambahan huruf yang tidak sesuai dalam pelafalan.
- 4) Menghindari penghilangan huruf yang seharusnya ada dalam bacaan.
- 5) Menggunakan tanda baca (syakal dan waqaf) dengan tepat untuk memastikan kelancaran bacaan.⁴²

b. *Qira'ah Shamitah*

⁴¹ Siti Nurilngin, “Discovery Learning Model in Learning Maharah Qira’ah in Senior High School/ Model Discovery Learning pada Pembelajaran Maharah Qira’ah di Sekolah Menengah Atas,” *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3, no. 1 (2022): 88–106.

⁴² Azka Luthfiyatul Kamilah et al., “Implikasi Metode Yanbu’a Terhadap Kualitas Maharah Qira’ah Jahriyyah Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta,” *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 2 (2024): 772–785.

Adapun *qira'ah shamitah* adalah latihan membaca secara diam, yaitu membaca tanpa mengeluarkan suara. Pada jenis latihan ini, peserta didik mengandalkan ketelitian visual dalam memahami makna teks yang dibaca. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan secara cepat dan efisien, serta lebih tepat diterapkan kepada pembelajar pada tingkat menengah hingga lanjut.⁴³

Dari dua jenis *qira'ah* di atas, *qira'ah jahriyah* sangat sesuai diterapkan pada tingkat pemula karena berfokus pada pelafalan yang jelas dan tepat tanpa menekankan pemahaman makna yang mendalam. Latihan ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan artikulasi, makhraj, dan harakat, serta membiasakan mereka dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab. Hal ini selaras dengan pembelajaran *qira'ah* di kelas privat dan tujuan pembelajaran *qira'ah* tingkat pemula.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *qira'ah* merupakan proses pembinaan kemampuan membaca dalam bahasa Arab yang mencakup pelafalan yang benar serta pemahaman makna teks secara menyeluruh. Pembelajaran ini bersifat bertahap, dimulai dari pengenalan huruf dan bacaan sederhana pada tingkat pemula, hingga kemampuan menafsirkan isi bacaan kompleks pada tingkat lanjut. Secara umum *qira'ah* terbagi menjadi dua jenis, yaitu membaca dengan suara nyaring (*qira'ah jahriyah*) yang menekankan pelafalan bacaan teks bahasa arab dengan baik dan benar, serta membaca dalam hati (*qira'ah shamitah*) yang menekankan pemahaman makna. Kedua jenis ini saling melengkapi dalam mencapai tujuan pembelajaran *qira'ah* secara menyeluruh. Oleh karena itu, pembelajaran *qira'ah* tidak hanya melatih aspek teknis membaca, tetapi juga menumbuhkan kemampuan

⁴³ Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–565.

berpikir kritis dan pemaknaan terhadap teks, yang sangat penting dalam penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan uraian sistematis mengenai hubungan antar konsep yang relevan dengan permasalahan penelitian. Bagian ini berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya yang berasal dari isu atau topik yang diteliti. Melalui kerangka konseptual, peneliti dapat menggambarkan secara logis dan terstruktur bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan, sehingga arah dan fokus penelitian menjadi lebih jelas dan terarah.⁴⁴

Untuk menghindari kesalahpahaman terkait judul penelitian “Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira’ah* Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare,” diperlukan definisi operasional guna memperjelas konsep-konsep utama dalam penelitian ini. Adapun definisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi

Kontribusi merupakan segala bentuk peran, dukungan, atau sumbangsih yang diberikan oleh individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks penelitian ini, kontribusi merujuk pada peran atau sumbangsih kelas privat sebagai salah satu pembelajaran *qira’ah* non formal terhadap kemampuan *qira’ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

⁴⁴ Fikri et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023): 45.

2. Kelas Privat

Kelas privat adalah bentuk pendidikan non formal yang diberikan oleh salah seorang guru bahasa Arab Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare. Kelas ini berfungsi sebagai alternatif pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung serta memenuhi kebutuhan pembelajaran *qira'ah* peserta didik agar mereka dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Arab dengan lebih baik.

3. Pembelajaran *Qira'ah*

Keterampilan *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting. Pembelajaran *maharah al-qira'ah* terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat mahir. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran *qira'ah* tingkat pemula, di mana peserta didik diharapkan mampu mengenali lambang-lambang atau huruf hijaiyah dengan makhraj yang tepat dan intonasi yang sesuai dengan tanda baca, serta mampu membaca teks bahasa arab dengan baik dan benar. Selain itu, Peserta didik diharapkan mampu membaca teks berbahasa Arab dengan suara lantang dan jelas (*qira'ah jahriah*) serta melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata atau kalimat, sehingga dapat didengar dengan baik dan benar oleh orang lain.

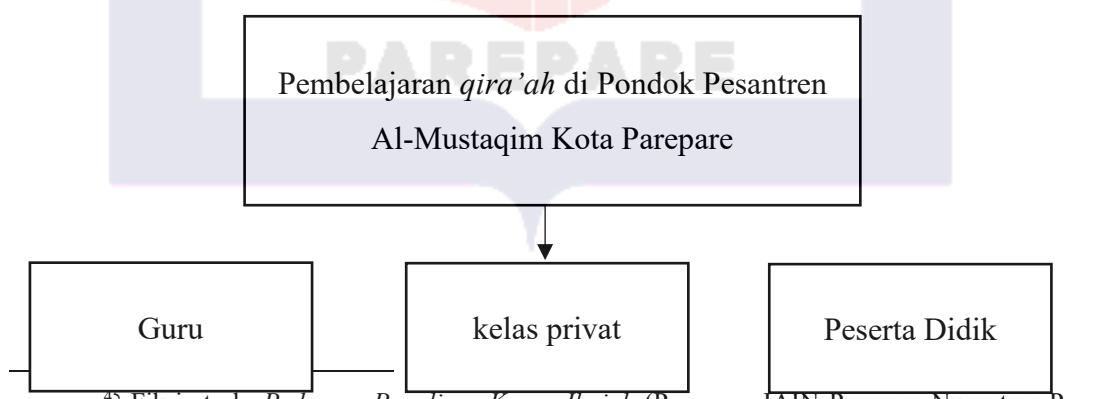
Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi kelas privat dalam pembelajaran *qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare merupakan bentuk pendidikan non formal yang diberikan secara khusus oleh salah seorang guru bahasa Arab guna meningkatkan kemampuan *qira'ah* peserta didik yang masih dinilai kurang dan memerlukan bimbingan, khususnya pada tingkat pemula. Melalui kelas privat, peserta didik dibimbing untuk

menguasai keterampilan membaca teks Arab dengan makhraj, intonasi, dan pelafalan yang benar lantang dan jelas (*qira'ah jahriah*), sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran *qira'ah* secara lebih efektif dan terarah.

D. Kerangka Pikir

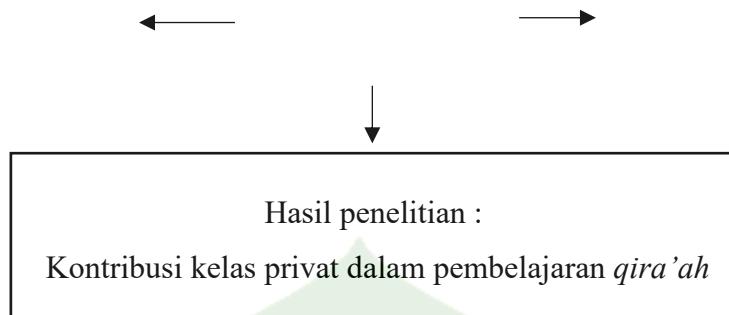
Kerangka pikir merupakan gambaran konseptual yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian. Kerangka ini disusun dalam bentuk skema atau model berpikir yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap alur logis penelitian. Melalui kerangka pikir, peneliti dapat menunjukkan arah analisis, menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, serta memperjelas posisi masing-masing variabel dalam keseluruhan struktur penelitian.⁴⁵

Uma Sekaran dalam buku yang ditulis oleh Emi Sohilait mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁶ Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.



⁴⁵ Fikri et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023): 45.

⁴⁶ Emi Sohilait, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: CV.Cakra, 2020): 55.



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami secara mendalam makna yang terkandung di balik berbagai persoalan sosial dan perilaku manusia. Metode ini berfokus pada proses, makna, dan pemahaman, bukan semata-mata pada hasil atau angka. Menurut Kirk dan Miller, sebagaimana dikutip oleh M. Sobry Sutikno, penelitian kualitatif adalah suatu praktik yang khas, yang dalam konteksnya sebagai ilmu pengamatan sosial, sangat bergantung pada pengamatan manusia sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menafsirkan data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menangkap realitas sosial secara alami dan kontekstual, sesuai dengan situasi dan pengalaman partisipan penelitian.⁴⁷

Deskripsi kualitatif adalah bentuk penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata, narasi, atau deskripsi, bukan angka atau statistik. Penelitian ini berfokus pada penggambaran secara mendalam terhadap suatu peristiwa, fenomena, atau proses yang terjadi dalam konteks atau lingkungan tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memahami makna, pola, serta dinamika yang muncul secara alami di lapangan, melalui pendekatan yang analitis dan interpretatif. Dengan demikian, deskripsi kualitatif memberikan gambaran yang holistik dan kontekstual terhadap objek yang diteliti.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa pernyataan atau narasi yang menjelaskan konteks topik

⁴⁷ M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020): 9.

penelitian secara mendalam. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi yang diamati di lapangan secara akurat, transparan, dan menyeluruh. Pemilihan pendekatan deskriptif kualitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti, serta menyajikan temuan secara deskriptif guna mendukung validitas hasil penelitian.

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui penyelidikan terhadap kondisi atau keadaan yang relevan, dengan tujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber secara langsung, atau dari perilaku yang dapat diamati. Data ini kemudian dianalisis untuk menggambarkan secara mendalam kondisi di lapangan, khususnya berkaitan dengan “Kontribusi Kelas dalam Pembelajaran *Qira’ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.” Melalui pendekatan ini, diharapkan kontribusi tersebut dapat dideskripsikan secara lebih teliti, menyeluruh, dan kontekstual sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare. Lokasi penelitian tersebut dijadikan sebagai sasaran penelitian setelah melakukan observasi lapangan serta adanya keterkaitan dengan konsep penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan. Rentang waktu tersebut mencakup beberapa tahapan penting, yaitu proses pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, yang dimulai pada tanggal 19 Mei hingga 14 Juni 2025. Selama periode tersebut, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan kelas privat *qira'ah*, serta mewawancarai kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan lima orang peserta didik sebagai informan utama. Setelah tahapan pengumpulan data selesai, peneliti melanjutkan ke proses pengolahan dan analisis data guna memperoleh temuan yang relevan dengan fokus penelitian.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.” Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis secara mendalam pelaksanaan kelas privat, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta kontribusi kelas privat terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian data deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang subjek yang diamati. Data tersebut dideskripsikan agar memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber yang pertama atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut dideskripsikan untuk memberikan

gambaran umum tentang subjek yang diteliti.⁴⁸ Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan dari hasil observasi terhadap pelaksanaan kelas privat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, salah seorang guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare yang memberikan pembelajaran di kelas privat, lima orang peserta didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare yang mengikuti kelas privat, serta dokumentasi kegiatan kelas privat yang dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai data pendukung data primer.⁴⁹ Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari data kelas privat seperti catatan catatan pelaksanaan kelas privat, catatan evaluasi perkembangan *qira'ah* peserta didik di kelas privat, metode dan media yang digunakan di kelas privat, foto aktivitas pembelajaran di kelas privat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang mencapai standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti

⁴⁸ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020): 122.

⁴⁹ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020): 150.

menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi lapangan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini objek observasi adalah kelas privat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare dan yang berkaitan di dalamnya.

Dengan teknik ini, peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis unsur-unsur dalam suatu hal yang terdapat pada objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan, faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, serta kontribusi kelas privat terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

2. Wawancara

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, karena peneliti telah menetapkan lebih dahulu permasalahan dan pertanyaan yang akan diajukan. Dengan metode wawancara ini, peneliti mengumpulkan data melalui komunikasi langsung dengan para responden atau subjek yang diwawancarai yaitu kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, salah seorang guru bahasa Arab Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al- Mustaqim yang memberikan pembelajaran di kelas privat, serta lima orang peserta didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Mustaqim yang mengikuti kelas privat. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan, faktor-faktor

⁵⁰ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020): 247.

yang menjadi pendukung dan penghambat, serta kontribusi kelas privat terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen-dokumen yang relevan dan mendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai bentuk dokumentasi, antara lain catatan pelaksanaan kelas privat, catatan evaluasi perkembangan kemampuan *qira'ah* peserta didik, catatan materi pembelajaran di kelas privat, foto-foto media pembelajaran, serta foto-foto selama proses pembelajaran kelas privat berlangsung di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data sangat diperlukan dalam penelitian ilmiah karena membantu dalam memberikan makna dan nilai yang terkandung dalam data penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak peneliti mengumpulkan data di lapangan.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri

maupun orang lain.⁵¹ Adapun Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Pengelompokan Data

Pengelompokan data merupakan upaya untuk menyusun seluruh data yang masih berbentuk rekaman, catatan lapangan, atau ingatan menjadi transkrip tertulis yang sistematis. Dalam konteks penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan peserta didik, serta data hasil observasi dan dokumentasi, terlebih dahulu di transkrip secara utuh. Selanjutnya, transkrip tersebut dikelompokkan ke dalam tema-tema pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah*, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusi kelas privat terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik. Pengelompokan ini memudahkan peneliti dalam menyusun pembahasan secara sistematis dan sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan menyusun ulang data secara sistematis, sambil membuang informasi yang tidak relevan.⁵² Dalam penelitian ini, proses reduksi dilakukan terhadap data yang telah dikelompokkan ke dalam tema-tema pokok, seperti pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah*, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusinya terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik.

⁵¹ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020): 160.

⁵² Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020): 163.

Misalnya, data hasil wawancara yang tidak berhubungan langsung dengan fokus penelitian dan menyimpang dari konteks pembelajaran *qira'ah* dikeluarkan dari analisis. Sementara itu, data yang relevan disusun ulang agar membentuk pola-pola makna yang dapat dijadikan dasar untuk penyajian data. Reduksi ini membantu peneliti menyajikan temuan secara lebih terfokus dan sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi secara sistematis agar informasi yang diperoleh mudah dipahami dan dianalisis.⁵³ Dalam konteks penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun seluruh hasil wawancara dan observasi ke dalam uraian yang sistematis berdasarkan tema-tema utama penelitian, seperti pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah*, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusinya terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik. Setiap data yang telah melalui proses reduksi kemudian ditata dalam bentuk kutipan langsung yang relevan, disertai penjelasan naratif, serta dihubungkan dengan temuan hasil observasi. Proses ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola-pola tertentu yang muncul selama penelitian.

Sebagai ilustrasi, pada subbagian Pelaksanaan Pembelajaran, kutipan dari guru bahasa Arab dan dua orang peserta didik disusun untuk merepresentasikan tahapan pembukaan, penyampaian materi, dan penutupan dalam kelas privat. Peneliti tidak hanya mencantumkan kutipan tersebut, tetapi juga memberikan penjelasan atas maknanya serta mengaitkannya dengan hasil pengamatan di lapangan. Dengan

⁵³ M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020): 170.

pendekatan ini, data yang semula berupa transkrip wawancara dan catatan observasi dapat tersaji secara informatif, runtut, dan mudah dipahami, sekaligus mendukung proses analisis dan penarikan kesimpulan yang valid.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan merumuskan makna dari keseluruhan temuan penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan disusun berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data mengenai pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah*, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, serta kontribusinya terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik. Peneliti melihat hubungan antar data, menemukan pola yang muncul, dan menyusunnya menjadi kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penelitian, biasanya dilakukan dengan memperhatikan validitas dan reliabilitas. Dalam konteks penelitian kualitatif, validitas, reliabilitas, dan objektivitas dianggap sebagai kriteria utama untuk menilai keabsahan data penelitian. Namun, terdapat beberapa metode pengujian keabsahan data yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengujian hasil penelitian. Adapun pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan durasi pengamatan oleh peneliti dilakukan sebagai upaya untuk memastikan validitas data penelitian. Langkah ini diwujudkan melalui wawancara dan

⁵⁴ M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok, Holistica, 2020): 12.

observasi tambahan terhadap narasumber yang sebelumnya telah berinteraksi dengan peneliti. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan wawancara lanjutan terhadap guru dan peserta didik yang terlibat dalam kelas privat *qira'ah*, guna mengklarifikasi beberapa temuan yang belum tergali secara mendalam, khususnya terkait perkembangan kemampuan *qira'ah* peserta didik di kelas privat. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi tambahan untuk menangkap dinamika pembelajaran dan perkembangan *qira'ah* peserta didik secara lebih menyeluruh, yang belum sepenuhnya terungkap dalam pengamatan sebelumnya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Upaya meningkatkan ketekunan peneliti dilakukan dengan mencatat seluruh proses pengumpulan data secara cermat dan sistematis, baik melalui observasi maupun wawancara. Selama mengikuti pelaksanaan kelas privat *qira'ah*, peneliti mencatat secara rinci interaksi antara guru dan peserta didik, termasuk respons peserta terhadap bimbingan individual, kesalahan yang sering muncul, serta cara guru memberikan koreksi atau penguatan. Setiap data yang diperoleh dari wawancara ditranskripsikan secara lengkap, lalu dibaca dan ditelaah secara berulang guna memastikan ketepatan makna dan konteks. Dengan cara tersebut, peneliti berupaya menjaga ketelitian dalam menganalisis data, sehingga simpulan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan realitas pelaksanaan kelas privat *qira'ah* di lingkungan Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

3. Triangulasi

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pengujian data dengan membandingkan dan mencocokkan

informasi dari berbagai sudut. Triangulasi yang digunakan mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁵⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa dan membandingkan data dari berbagai narasumber yang terlibat dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah*. Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari guru bahasa Arab sebagai pelaksana utama kegiatan, kepala Madrasah Aliyah sebagai pihak yang memberikan dukungan kelembagaan, serta lima peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas privat. Misalnya, keterangan dari guru mengenai metode pembelajaran dikonfirmasi dengan pernyataan peserta didik terkait pengalaman mereka selama mengikuti kelas privat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data dari satu sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh, untuk mengetahui perkembangan kemampuan *qira'ah* peserta didik, peneliti tidak hanya mewawancara guru dan peserta didik, tetapi juga mengamati langsung proses pembelajaran di kelas privat, serta mengumpulkan dokumentasi berupa catatan evaluasi dan foto kegiatan. Dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai kelas privat *qira'ah*.

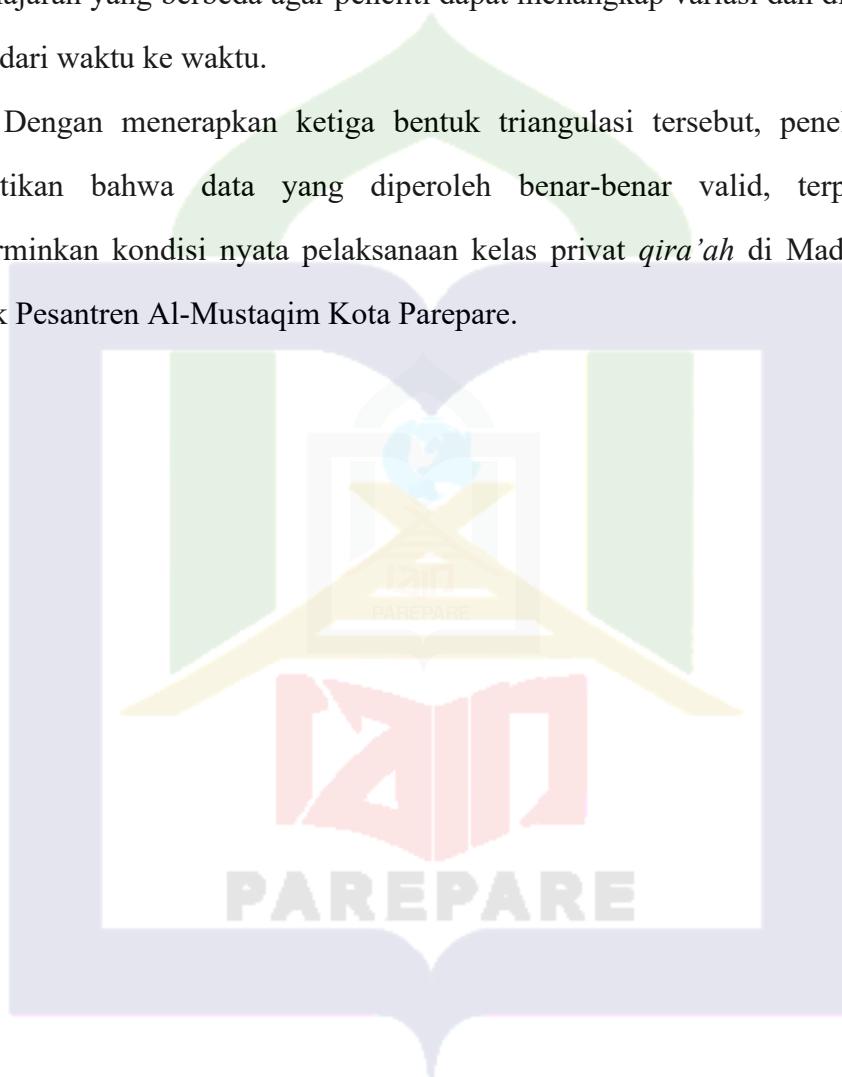
c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

⁵⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019): 15.

wawancara awal untuk memperoleh gambaran umum tentang pelaksanaan kelas privat, kemudian melakukan wawancara lanjutan untuk mengklarifikasi dan memperdalam temuan sebelumnya. Demikian pula, observasi dilakukan dalam beberapa sesi pembelajaran yang berbeda agar peneliti dapat menangkap variasi dan dinamika yang terjadi dari waktu ke waktu.

Dengan menerapkan ketiga bentuk triangulasi tersebut, peneliti berupaya memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, terpercaya, dan mencerminkan kondisi nyata pelaksanaan kelas privat *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyajian data dalam bab ini disusun berdasarkan tiga fokus utama yang merujuk pada rumusan masalah penelitian, yaitu: (1) pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah* Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, (2) Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan kelas privat *qira'ah* Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, serta (3) kontribusi kelas privat terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare. Setiap fokus dibahas secara terperinci berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan selama proses penelitian.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Privat *Qira'ah* Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah* dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran.

a. Pendahuluan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, tahap pendahuluan dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah* dilakukan dengan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, membaca doa bersama, lalu memberikan motivasi serta penjelasan singkat tentang pentingnya kemampuan membaca teks Arab.

Langkah ini dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri peserta didik sebelum memasuki materi inti.

Guru bahasa Arab, Ihfa Nuris, menjelaskan:

Saya mengawali pembelajaran di kelas privat dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama. Setelah itu, saya memberikan motivasi kepada peserta didik serta penjelasan mengenai pentingnya belajar *qira'ah*. Saya melihat bahwa peserta didik yang mengikuti kelas ini umumnya masih kurang percaya diri, jadi saya perlu memberi dorongan terlebih dahulu agar mereka tidak merasa tertekan. Setelah penyampaian motivasi, saya baru lanjut ke tahap inti pembelajaran yaitu membaca satu per satu sesuai mereka masing-masing.⁵⁶

Peserta didik Rafli Rizal menyampaikan tahap awal pembelajaran:

Sebelum masuk kelas privat, kami biasanya sudah menyiapkan buku *iqro'* dan Al-Qur'an kami masing-masing. Kadang juga saya baca-baca dulu supaya lebih siap saat giliran membaca. Pembelajaran biasanya dimulai dengan doa, lalu guru memberikan motivasi dan sedikit penjelasan tentang pentingnya kemampuan *qira'ah*. Setelah itu kami maju satu per satu untuk membaca di hadapan guru. Guru membetulkan bacaan kami dan membimbing satu per satu.⁵⁷

Senada dengan itu, Wahyu Firdaus juga menuturkan hal yang serupa:

Proses pembelajaran di kelas privat diawali ketika guru memberikan salam dan doa bersama, kemudian menyampaikan semangat dan motivasi kepada kami. Guru menjelaskan kenapa *qira'ah* itu penting dan mengapa kami perlu belajar membaca dengan baik. Setelah itu, kami mulai membaca secara bergiliran. Guru membimbing dan memperbaiki bacaan kami, dan biasanya setelah semua selesai, kami diberi tugas membaca sendiri.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa guru berusaha menciptakan suasana positif melalui komunikasi yang hangat dan pemberian motivasi. Tahapan awal ini sangat membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri secara mental dan membangun kepercayaan diri sebelum membaca di hadapan guru.

Hasil observasi turut memperkuat temuan tersebut. Setiap sesi kelas privat

⁵⁶ Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 22 Mei 2025.

⁵⁷ Rafli Rizal, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025

⁵⁸ Wahyu Firdaus, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

selalu dimulai dengan salam dan doa bersama, lalu guru memberikan motivasi dan pengantar singkat mengenai pentingnya *qira'ah*. Suasana kelas terlihat tenang dan peserta didik menunjukkan kesiapan belajar yang baik.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap pendahuluan pembelajaran kelas privat *qira'ah* dilakukan secara sistematis dan membangun. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana yang mendukung kesiapan mental peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan kondusif.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tahapan inti dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah* adalah penyampaian materi. Proses ini dilakukan secara individual, satu per satu, dan disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan masing-masing peserta didik. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj huruf, pembacaan kata dan kalimat sederhana dengan harakat, tanda baca, dan panjang-pendek yang baik, hingga pelancaran bacaan Al-Qur'an. Guru membimbing secara langsung dan memberikan perhatian khusus terhadap kesalahan bacaan setiap peserta didik secara personal.

Guru bahasa Arab, Ihfa Nuris, menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam proses ini:

Pada kegiatan inti, saya mempersilakan peserta didik untuk maju satu per satu guna membaca di hadapan saya. Materi bacaan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Selama mereka membaca, saya membenarkan setiap kesalahan bacaan yang muncul, serta memberikan arahan singkat mengenai cara membaca yang benar. Kadang-kadang saya juga mempraktikkan langsung bacaan yang benar agar peserta didik dapat menirukan dan memahami pelafalan yang tepat. Setelah peserta didik selesai membaca, saya menyampaikan bagian mana saja yang perlu diperbaiki dari bacaannya. Pada tahap ini saya juga mengevaluasi secara langsung perkembangan peserta didik. Kemudian saya memberi tugas membaca mandiri. Pemberian tugas ini saya anggap sangat penting, karena untuk

apa ada kelas privat kalau peserta tidak mengembangkan kemampuan *qira'ah* nya sendiri di luar kelas.⁵⁹

Lebih lanjut, beliau menjelaskan metode dan media yang digunakan:

Metode yang saya gunakan adalah metode ceramah dan latihan langsung. Untuk medianya, saya menggunakan buku *Iqro'* dan Al-Qur'an. Media ini saya pilih karena lebih praktis, mudah diakses oleh siswa, serta sesuai untuk latihan *qira'ah* dari tingkatan dasar Adapun materinya disesuaikan dengan masing-masing peserta didik yaitu pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj huruf, Latihan membaca teks arab dengan harakat, tanda baca, dan panjang pendek yang benar, serta melancarkan bacaan Al-Qur'an.⁶⁰

Keterangan dari peserta didik turut mendukung penjelasan guru. Afdal menuturkan:

Proses pembelajaran di kelas privat diawali ketika guru memberikan salam dan doa bersama, kemudian menyampaikan semangat dan motivasi kepada kami. Setelah itu, kami mulai membaca secara bergiliran. Guru membimbing dan memperbaiki bacaan saya, terutama dalam hal makhraj huruf, harakat, tanda baca, dan panjang pendek bacaan. Terkadang guru meminta saya mengulang kata atau kalimat pendek untuk memperbaiki pelafalan, dan memberikan arahan pelafalan huruf yang benar. Setelah saya selesai membaca, guru menyampaikan hal-hal yang harus saya perbaiki dari bacaan saya, lalu memberikan tugas membaca mandiri.⁶¹

Peserta didik Muhammad Aiman juga menjelaskan:

Kami maju satu per satu untuk membaca di hadapan guru. Guru membetulkan bacaan kami secara langsung dan membimbing sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Biasanya kalau ada yang salah dalam harakat atau makhraj, guru langsung memberi penjelasan dan kami diminta mengulang agar bisa lebih tepat dan lancar bacaannya. Setelah selesai membaca, guru menjelaskan bagian-bagian yang masih perlu kami perbaiki dan memberikan kami tugas membaca mandiri di luar pertemuan kelas privat *qira'ah*. Misalnya disuruh membaca beberapa halaman Al-Qur'an atau surat pendek di rumah. Jadi kami tetap latihan walaupun tidak sedang ikut kelas.⁶²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi

⁵⁹ Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 22 Mei 2025.

⁶⁰ Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 22 Mei 2025.

⁶¹ Afdal, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁶² Muhammad Aiman, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

dalam kelas privat dilakukan secara personal dan fleksibel. Guru menyesuaikan pendekatan dengan tingkat kemampuan peserta didik, serta memberikan koreksi dan evaluasi secara langsung selama proses membaca berlangsung.

Hasil observasi turut mendukung temuan ini. Guru tidak menyampaikan materi secara klasikal, melainkan membimbing peserta didik secara individual dengan pendekatan yang sabar dan personal. Dalam proses pembelajaran, guru kerap memberikan contoh pelafalan yang benar, kemudian meminta peserta untuk menirukan hingga bacaan mereka dinilai tepat dan lebih lancar. Setelah itu, guru memberikan tugas membaca mandiri sebagai lanjutan dari pembelajaran di luar kelas.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi dalam kelas privat *qira'ah* dilaksanakan dengan metode yang intensif, individual, dan adaptif. Pendekatan personal yang diterapkan guru memungkinkan peserta didik berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Media yang digunakan juga sederhana namun efektif, yakni buku *Iqro'* dan Al-Qur'an, sehingga pembelajaran *qira'ah* berlangsung lebih terarah dan optimal.

c. Penutup Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, tahap penutup dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah* tidak hanya berfungsi sebagai akhir dari kegiatan belajar, tetapi juga menjadi momen penting untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus membangun kemampuan *qira'ah* mereka secara mandiri. Penutupan pembelajaran dilakukan setelah seluruh peserta menyelesaikan giliran membaca, kemudian guru menyampaikan motivasi dan semangat, lalu menutup sesi dengan doa bersama.

Guru bahasa Arab, Ihfa Nuris, menjelaskan:

Setelah semua peserta didik selesai membaca satu per satu, dalam kegiatan penutupan pembelajaran, saya memberikan motivasi agar mereka terus mengembangkan kemampuan *qira'ah* mereka di luar pembelajaran secara mandiri. Kegiatan kelas kemudian ditutup dengan doa bersama.⁶³

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wahyudi yang mengungkapkan pengalaman serupa:

Setelah kami semua selesai membaca di depan guru, guru biasanya memberi motivasi kepada kami semua supaya kami tetap semangat belajar dan terus mengembangkan kemampuan *qira'ah* kami. Kegiatan kelas biasanya ditutup dengan doa bersama.⁶⁴

Senada dengan itu, Rafli Rizal juga menyampaikan:

Setelah selesai membaca, guru kemudian memberi tahu kami agar terus mengembangkan kemampuan *qira'ah* meskipun di luar pembelajaran kelas ptivat, kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama.⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa tahap penutupan pembelajaran dilakukan dengan cara yang sederhana namun bermakna. Guru memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada peserta didik agar terus melanjutkan latihan membaca secara mandiri, serta membiasakan peserta untuk menutup sesi dengan doa bersama sebagai bentuk penguatan nilai spiritual dan kekhidmatan suasana belajar.

Hasil observasi mendukung temuan ini. Setelah semua peserta menyelesaikan bacaannya, guru menyampaikan arahan singkat dan pesan motivasi untuk terus berlatih serta mengembangkan kemampuan *qira'ah* secara mandiri di luar kelas. Meskipun tidak terdapat penugasan tertulis, guru memberikan instruksi secara lisan agar peserta tetap melanjutkan latihan di rumah. Kegiatan kemudian ditutup dengan doa bersama dalam suasana yang tertib dan hangat.

⁶³ Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 22 Mei 2025.

⁶⁴ Wahyudi, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁶⁵ Rafli Rizal, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

Berdasarkan temuan di atas, tahap penutupan pembelajaran dalam kelas privat *qira'ah* berperan penting dalam memperkuat semangat belajar, memberikan arahan lanjutan, dan menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang berkelanjutan di luar sesi pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kelas Privat *Qira'ah* Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kelas Privat

1) Jumlah Peserta yang Sedikit dan Interaksi Intensif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, jumlah peserta dalam kelas privat *qira'ah* yang relatif sedikit, yakni antara tiga hingga lima orang per sesi, menjadi faktor pendukung penting dalam efektivitas pembelajaran. Kondisi ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian yang lebih intensif kepada masing-masing peserta didik. Suasana kelas pun menjadi lebih tenang, personal, dan terbuka, sehingga proses bimbingan dapat dilakukan secara optimal serta menyesuaikan kebutuhan individu.

Peserta didik, Wahyudi, menyampaikan:

Yang paling membantu menurut saya adalah suasana belajar yang tenang dan jumlah siswa yang sedikit, jadi guru bisa fokus membimbing kami satu per satu. Guru juga sabar dan mau mengulang kalau kami belum paham atau bacaan kami masih keliru. Kadang saya merasa belum percaya diri membaca di depan kalau banyak orang, tapi karena jumlahnya sedikit, saya jadi lebih berani.⁶⁶

Hal serupa juga diungkapkan oleh Wahyu Firdaus:

Guru yang sabar dan suasana belajar yang tenang sangat membantu. Jumlah peserta yang sedikit juga bikin belajar di kelas privat lebih fokus dan tidak malu bila masih salah saat membaca. Biasanya kalau kelas ramai saya takut baca salah,

⁶⁶ Wahyudi, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

tapi di kelas privat saya lebih santai, guru juga menyampaikan kalau salah itu biasa dalam belajar.⁶⁷

Guru bahasa Arab, Ihfa Nuris, turut menegaskan manfaat dari jumlah peserta yang terbatas:

Dengan peserta yang hanya beberapa orang, saya bisa memperhatikan bacaan mereka satu per satu. Ini membuat saya lebih mudah mengoreksi kesalahan mereka secara langsung dan memberi arahan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Selain itu, saya jadi bisa membangun komunikasi yang lebih dekat dengan mereka. Saya tahu mana yang perlu dibimbing lebih intens dan mana yang sudah mulai lancar. Ini sulit saya lakukan kalau jumlah peserta terlalu banyak dalam satu waktu.⁶⁸

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa jumlah peserta yang terbatas memberi ruang interaksi yang lebih intensif antara guru dan peserta didik. Guru memiliki kesempatan untuk memahami karakteristik setiap siswa dan memberikan bimbingan secara langsung tanpa terburu-buru, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Hasil observasi mendukung hal ini. Kegiatan kelas berlangsung dalam suasana yang kondusif, dengan interaksi aktif antara guru dan peserta. Guru terlihat menyesuaikan metode serta tingkat kesulitan bacaan sesuai kemampuan masing-masing peserta. Peserta didik pun tampak lebih percaya diri karena merasa diperhatikan dan tidak takut untuk melakukan kesalahan.

Berdasarkan temuan di atas, jumlah peserta yang sedikit dalam kelas privat *qira'ah* terbukti menjadi salah satu keunggulan yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Kondisi ini mendorong interaksi yang intensif, pendekatan yang personal, serta mengembangkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

2) Motivasi Internal Peserta Didik

⁶⁷ Wahyu Firdaus, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁶⁸ Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 22 Mei 2025.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, motivasi internal peserta didik menjadi salah satu faktor utama yang mendorong keberhasilan pelaksanaan kelas privat *qira'ah*. Antusiasme dan semangat belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta menciptakan suasana belajar yang positif serta berdampak langsung terhadap perkembangan kemampuan membaca teks Arab. Peserta yang memiliki motivasi cenderung lebih aktif, terbuka terhadap koreksi, dan menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam proses pembelajaran.

Peserta didik, Wahyu Firdaus, mengungkapkan:

Saya memang punya keinginan sendiri untuk bisa membaca teks Arab dengan lancar, karena dulu saya sering kesulitan membedakan huruf-huruf hijaiyah, terutama yang makhrajnya mirip. Saya merasa tertantang dan ingin bisa seperti teman-teman yang sudah lancar. Di kelas privat, saya jadi lebih semangat karena merasa dibimbing langsung satu per satu oleh guru, jadi saya bisa bertanya kapan saja kalau tidak paham.⁶⁹

Hal serupa disampaikan oleh Muhammad Aiman:

Sejak awal saya memang punya niat untuk bisa membaca dengan baik. Waktu pertama ikut kelas privat, bacaan saya masih terbatas-batasan dan sering salah, tapi saya tidak mau terus seperti itu. Saya merasa termotivasi karena guru selalu mendukung dan tidak memarahi kami kalau salah. Justru karena saya punya keinginan untuk bisa, saya jadi lebih sungguh-sungguh waktu belajar di kelas privat.⁷⁰

Guru bahasa Arab, Ihfa Nuris, menegaskan pentingnya semangat belajar peserta didik:

Motivasi dari dalam diri peserta didik itu sangat membantu dalam proses pembelajaran. Kalau mereka datang dengan niat dan semangat sendiri untuk bisa membaca dengan benar, maka saya sebagai guru juga lebih mudah membimbing. Biasanya, peserta yang punya semangat tinggi lebih cepat paham, tidak malu bertanya, dan mau terus mencoba meskipun masih sering salah.⁷¹

⁶⁹ Wahyu Firdaus, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁷⁰ Muhammad Aiman, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁷¹ Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 22 Mei 2025.

Dari hasil wawancara di atas, terlihat bahwa motivasi internal peserta didik memiliki peran besar dalam proses pembelajaran *qira'ah*. Keinginan untuk memperbaiki kemampuan membaca muncul dari kesadaran pribadi peserta, dan hal tersebut mendorong mereka untuk aktif, terbuka terhadap koreksi, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan.

Hasil observasi mendukung hal tersebut. Sebagian besar peserta tampak antusias saat mengikuti pembelajaran. Mereka aktif saat diminta membaca, tidak ragu dalam mencoba, dan menunjukkan perkembangan dalam *qira'ah*. Suasana kelas yang tenang dan pendekatan individual dari guru turut memperkuat motivasi mereka dalam belajar.

Berdasarkan temuan di atas, motivasi internal peserta didik terbukti menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan kelas privat *qira'ah*. Semangat belajar dari dalam diri peserta didik mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proses belajar, lebih percaya diri saat membaca, serta lebih terbuka terhadap bimbingan dan perbaikan dari guru.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kelas Privat

1) Keterbatasan Waktu dan Kondisi Fisik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, keterbatasan waktu dan kondisi fisik merupakan hambatan utama dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah*. Guru yang mengampu kelas ini memiliki tanggung jawab ganda, yaitu mengajar di kelas reguler dan menangani pembelajaran tambahan secara privat. Padatnya jadwal membuat waktu pelaksanaan kelas privat menjadi terbatas. Di sisi lain, peserta didik mengikuti pembelajaran dalam keadaan fisik yang sudah cukup lelah

setelah menjalani kegiatan belajar sehari-hari, sehingga berdampak pada fokus belajar mereka.

Guru bahasa Arab, Ihfa Nuris, mengungkapkan:

Kendala yang paling sering saya hadapi dalam kelas privat itu adalah keterbatasan waktu. Karena saya juga harus mengajar di kelas reguler dari pagi sampai siang, maka kelas privat biasanya dilakukan setelahnya. Tapi di waktu-waktu itu, saya sendiri kadang sudah cukup lelah, apalagi peserta didiknya. Waktu yang tersedia terbatas, dan kadang terasa berat untuk menjaga stamina, baik dari sisi guru maupun peserta.⁷²

Kepala madrasah, Amriani, juga menyampaikan hal yang serupa:

Kami sadari bahwa guru punya tanggung jawab besar, bukan hanya di kelas privat, tapi juga di kelas reguler. Keterbatasan tenaga pengajar dan waktu itu memang menjadi tantangan. Apalagi kelas privat dilaksanakan di luar jam belajar utama. Kadang peserta juga tidak hadir karena alasan kelelahan atau ada kegiatan lain. Ini semua membuat pelaksanaan kelas privat tidak selalu berjalan lancar seperti yang diharapkan.⁷³

Peserta didik, Wahyu Firdaus, pun merasakan dampaknya secara langsung:

Kelas privat biasanya siang atau sore hari setelah pelajaran selesai. Kadang saya sudah capek atau ngantuk, jadi kadang kurang konsentrasi. Tapi karena saya mau belajar, tetap saya usahakan hadir. Cuma memang beda rasanya kalau dibandingkan belajar di pagi hari, waktu pikiran masih segar.⁷⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa keterbatasan waktu guru dan kelelahan fisik peserta didik menjadi dua faktor yang saling berkaitan. Guru harus membagi waktu secara optimal karena tugas yang padat, sementara peserta mengikuti pembelajaran dalam keadaan tidak prima, yang dapat memengaruhi kualitas interaksi dalam proses belajar.

Hasil observasi mendukung hal tersebut. Kelas privat umumnya dilaksanakan sepulang sekolah atau pada sore hari. Pada waktu-waktu tersebut, beberapa peserta

⁷² Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 22 Mei 2025.

⁷³ Amriani, Kepala Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁷⁴ Wahyu Firdaus, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

terlihat mengalami penurunan konsentrasi, Namun demikian mereka tetap hadir dan berpartisipasi dengan antusias, menunjukkan adanya kemauan belajar yang kuat meskipun kondisi fisik mereka sudah mulai menurun.

Berdasarkan temuan di atas, keterbatasan waktu guru dan kondisi fisik peserta didik menjadi hambatan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah*. Faktor ini memengaruhi efektivitas pembelajaran dan perlu menjadi pertimbangan dalam penjadwalan dan pengelolaan kegiatan belajar secara berkelanjutan.

3. Kontribusi Kelas Privat Terhadap Kemampuan *Qira'ah* Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

a. Perkembangan Kemampuan *Qira'ah* Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, perkembangan kemampuan *qira'ah* peserta didik ini tampak dalam beberapa aspek teknis membaca, seperti penguasaan huruf hijaiyah, pelafalan huruf dengan makhraj yang baik, kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana dengan harakat, tanda baca, serta panjang-pendek bacaan secara tepat. Selain itu, kelas privat turut membantu melancarkan bacaan Al-Qur'an peserta didik yang sebelumnya masih terbata-bata.

Guru bahasa Arab, Ihfa Nuris, menyampaikan pandangannya sebagai berikut:

Kelas privat ini sangat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan *qira'ah*. Peserta didik yang awalnya belum mengenal sepenuhnya huruf hijaiyah, pelafalan makhraj hurufnya masih kurang tepat, masih keliru dalam menyebutkan harakat, tanda baca, dan panjang pendek bacaan, serta masih terbata-bata saat membaca. Setelah mengikuti bimbingan di kelas privat, mereka mulai bisa membaca dengan lebih lancar, lebih paham makhraj huruf, dan mengetahui cara membaca yang benar sesuai dengan kaidah.⁷⁵

Salah satu peserta didik, Wahyu Firdaus, mengungkapkan pengalamannya mengikuti kelas privat:

⁷⁵ Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 22 Mei 2025.

Sebelum mengikuti kelas privat, saya belum sepenuhnya mengenal huruf hijaiyah, apalagi cara pelafalannya dengan makhraj yang tepat. Saya sering keliru menyebut huruf, terutama huruf-huruf yang bentuk dan bunyinya mirip. Di kelas privat saya diajari satu per satu dan langsung dikoreksi jika ada kesalahan. Guru juga membimbing sampai saya bisa melafalkannya dengan benar. Sekarang saya sudah mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan mulai mampu membaca kata dan kalimat sederhana sesuai harakat, tanda baca, serta panjang pendek bacaan.⁷⁶

Senada dengan itu, Wahyudi juga menceritakan perkembangan yang ia rasakan:

Awalnya saya sering salah melafalkan huruf hijaiyah dan tidak terlalu paham makhrajnya. Tapi setelah ikut kelas privat, saya mulai menghafal huruf-huruf dan memahami makhrajnya masing-masing. Guru selalu membenarkan jika ada kesalahan dan memberi contoh pelafalan yang benar. Sekarang saya sudah mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan mulai mampu membaca kata dan kalimat sederhana sesuai harakat, tanda baca, serta panjang pendek bacaan.⁷⁷

Rafli Rizal, peserta didik lainnya, menjelaskan pentingnya bimbingan dalam membaca panjang pendek bacaan:

Dulu saya sering keliru saat membaca panjang pendek dalam teks Arab. Tapi setelah ikut kelas privat, saya dibimbing cara membaca kata dan kalimat dengan benar, dengan harakat tanda baca dan panjang pendek bacaan dengan lebih baik. Guru juga menekankan pentingnya membaca sesuai aturan panjang pendek. Sekarang saya sudah bisa membaca kalimat dengan lebih lancar dan tidak keliru seperti sebelumnya.⁷⁸

Sementara itu, Muhammad Aiman mengaitkan kelas privat dengan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an secara lebih lancar:

Sebelum ikut kelas privat, saya merasa sangat kesulitan membaca Al-Qur'an, sering salah panjang pendek dan keliru dalam makhraj huruf. Bacaan saya juga terbata-bata. Tapi setelah mengikuti beberapa kali pertemuan, saya mulai lancar. Biasanya guru menyuruh saya membaca setengah halaman, lalu membetulkan bacaan saya kalau masih ada yang salah. Sekarang saya bisa membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan merasa lebih percaya diri karena bacaan saya sudah jauh lebih baik dari sebelumnya.⁷⁹

⁷⁶ Wahyu Firdaus, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁷⁷ Wahyudi, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁷⁸ Rafli Rizal, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁷⁹ Muhammad Aiman, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, kelas privat *qira'ah* memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca peserta didik. Peserta didik yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah atau masih keliru dalam pelafalan, harakat, dan panjang pendek bacaan, kini mulai mampu membaca dengan lebih lancar. Mereka menyampaikan bahwa setelah mengikuti kelas privat, mereka lebih memahami makhraj huruf, dapat membaca kata dan kalimat sederhana, serta merasa lebih percaya diri saat membaca teks Arab maupun Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, peserta yang mengikuti kelas privat terus mengalami perkembangan dari aspek teknis membaca. Hal ini terlihat dari bacaan mereka yang semakin membaik dan terus menunjukkan perkembangan, baik itu dari segi makhraj huruf, harakat, tanda baca, dan panjang pendek bacaan, serta kelancaran dalam membaca.

Berdasarkan temuan di atas, kelas privat *qira'ah* berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan *qira'ah* peserta didik terutama dalam aspek teknis membaca, seperti penguasaan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj, pembacaan dengan harakat dan tanda baca yang benar, serta pelancaran bacaan yang sebelumnya masih terbatas-batas. Kelas ini menjadi sarana efektif dalam membentuk keterampilan dasar membaca teks Arab peserta didik.

b. Pemahaman Pelajaran di Kelas Reguler

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, perkembangan kemampuan *qira'ah* melalui kelas privat berdampak langsung terhadap pemahaman peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab di kelas reguler. Peserta yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab kini dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik karena hambatan teknis dalam membaca telah

berkurang. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pemahaman isi teks, makna kata, dan struktur kalimat yang dipelajari di kelas reguler, bukan ke cara membaca yang benar lagi.

Guru bahasa Arab, Ihfa Nuris, menyampaikan:

Saya melihat perkembangan yang cukup besar pada peserta didik yang mengikuti kelas privat. Mereka yang dulu lambat dalam membaca sekarang sudah bisa membaca teks di buku pelajaran dengan lebih lancar. Ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman mereka di kelas reguler. Kalau sebelumnya mereka hanya diam karena memiliki keterbatasan dalam membaca, sekarang mereka bisa membaca dan mulai memahami isi teks. Bahkan, ada yang sekarang berani bertanya tentang arti kata atau maksud dari sebuah kalimat. Itu menunjukkan bahwa mereka mulai paham dan menunjukkan perkembangan yang baik.⁸⁰

Rafli Rizal juga mengungkapkan manfaat yang ia rasakan:

Dulu waktu di kelas reguler, saya sering kesulitan memahami pelajaran karena fokus memperbaiki cara membaca saya sendiri. Tapi setelah ikut kelas privat, saya merasa lebih siap. Sekarang saya bisa membaca teks dengan lebih baik, jadi lebih gampang memahami artinya. Saya juga lebih aktif di kelas dan tidak ragu bertanya ke guru kalau ada bagian yang saya belum mengerti. Sekarang saya juga lebih fokus ke makna bacaan, bukan cara membaca yang benar lagi.⁸¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Wahyu Firdaus:

Sebelum ikut kelas privat, saya sering tertinggal karena belum bisa membaca teks Arab dengan benar. Kalau disuruh memahami isi bacaan, saya bingung karena saya belum bisa membaca dengan baik. Tapi setelah terbiasa membaca di kelas privat, saya jadi lebih paham saat belajar di kelas reguler. Sekarang saya bisa mengerti isi teks dan lebih cepat menangkap penjelasan guru. Saya merasa lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Arab.⁸²

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca yang diperoleh di kelas privat berdampak nyata dalam mendukung kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas reguler. Mereka tidak lagi terhambat oleh

⁸⁰ Ihfah Nuris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 22 Mei 2025.

⁸¹ Rafli Rizal, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

⁸² Wahyu Firdaus, Peserta Didik Madrasah Aliyah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare, Tanggal 26 Mei 2025.

keterbatasan teknis membaca, sehingga perhatian mereka bisa lebih diarahkan pada isi dan pemahaman materi.

Berdasarkan hasil observasi, peserta yang mengikuti kelas privat menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas reguler. Mereka tampak lebih percaya diri, lebih mudah memahami teks bacaan, dan mampu mengikuti alur pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan temuan di atas, kelas privat *qira'ah* berkontribusi terhadap kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas reguler. Penguasaan kemampuan teknis membaca membuka jalan bagi perkembangan pemahaman isi teks, partisipasi aktif, serta keterlibatan yang lebih, dalam proses pembelajaran bahasa arab di kelas reguler.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini merujuk pada temuan lapangan yang telah dianalisis dengan mengaitkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, Fokus pembahasan mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah* Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, (2) Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan kelas privat *qira'ah* Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, serta (3) kontribusi kelas privat terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Privat *Qira'ah* Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran kelas privat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-

Mustaqim Kota Parepare dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan sebagian peserta didik dalam membaca teks Arab, untuk menjawab tantangan ini, seorang guru bahasa Arab menerapkan pembelajaran kelas privat yang didukung oleh pihak madrasah sebagai bentuk pembelajaran tambahan nonformal yang bersifat personal. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran privat sebagaimana dikemukakan oleh Surahman dalam Jurnal *Al-Ta'rib*, bahwa pembelajaran privat merupakan bentuk pendidikan nonformal yang bersifat personal dan fleksibel, memungkinkan bimbingan yang lebih mendalam sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare, dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran.

a. Pendahuluan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap pendahuluan pembelajaran dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah* dilakukan dengan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, membaca doa bersama, lalu memberikan motivasi serta penjelasan singkat tentang pentingnya kemampuan membaca teks Arab. Langkah ini dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri peserta didik sebelum memasuki materi inti. Tahapan ini berkaitan erat dengan pendekatan motivasional dalam pembelajaran bahasa Arab yang disebutkan dalam indikator pembelajaran *qira'ah* tingkat pemula menurut Syaiful Musthofa, yaitu menumbuhkan kesiapan dan kepercayaan diri sebelum membaca.

Dari hasil wawancara terhadap guru bahasa Arab ihfa nuris, serta peserta didik Rafli Rizal dan Wahyu Firdaus, dapat disimpulkan bahwa guru menciptakan suasana

positif melalui komunikasi yang hangat dan motivatif. Tahapan ini sangat membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri secara mental dan membangun rasa percaya diri sebelum membaca di hadapan guru.

Hasil observasi memperkuat temuan tersebut yang menunjukkan bahwa setiap sesi kelas privat selalu diawali dengan salam dan doa bersama, dilanjutkan dengan motivasi dan pengantar pentingnya *qira'ah*. Suasana kelas terlihat tenang dan peserta menunjukkan kesiapan belajar yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahap pendahuluan pembelajaran kelas privat *qira'ah* dilakukan secara sistematis dan membangun. Guru memegang peran penting dalam menciptakan suasana yang mendukung kesiapan mental peserta, sehingga pembelajaran berlangsung optimal dan kondusif.

b. Kegiatan Inti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan inti dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah* adalah penyampaian materi. Proses ini dilakukan secara individual, satu per satu, dan disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan masing-masing peserta didik. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj huruf, pembacaan kata dan kalimat sederhana dengan harakat, tanda baca, dan panjang-pendek yang baik, hingga pelancaran bacaan Al-Qur'an. Guru membimbing secara langsung dan memberikan perhatian khusus terhadap kesalahan bacaan setiap peserta didik secara personal. Santri membaca satu persatu di hadapan guru mencerminkan kemampuan *qira'ah jahriyah* (membaca dengan suara) yang dikemukakan oleh Kaharuddin Ramli dalam bukunya *Durus al-Lugah al-Arabiyyah 'Ala Sabili Maharah al-Qira'ah*.

Materi yang diajarkan di kelas privat sesuai dengan Indikator pembelajaran

qira'ah pada tingkat pemula menurut Syaiful Musthofa yang mencakup kemampuan peserta didik dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar, serta membaca kata dan kalimat sederhana dengan intonasi dan panjang pendek sesuai harakat dan tanda baca.

Dari hasil wawancara terhadap guru bahasa Arab Ihfa Nuris, serta peserta didik Afdal dan Muhammad Aiman, dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi dalam kelas privat dilakukan secara personal dan fleksibel. Guru menyesuaikan pendekatan dengan tingkat kemampuan peserta didik, serta memberikan koreksi dan evaluasi secara langsung selama proses membaca berlangsung.

Hasil observasi turut mendukung temuan ini. Guru tidak menyampaikan materi secara klasikal, melainkan membimbing peserta didik secara individual dengan pendekatan yang sabar dan personal. Dalam proses pembelajaran, jika bacaan peserta didik keliru, guru akan memberikan contoh pelafalan yang benar, kemudian meminta peserta untuk menirukan hingga bacaan mereka dinilai tepat dan lebih lancar. Setelah itu, guru memberikan tugas membaca mandiri sebagai lanjutan dari pembelajaran di luar kelas.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi dalam kelas privat *qira'ah* dilaksanakan dengan metode yang intensif, individual, dan adaptif. Pendekatan personal yang diterapkan guru memungkinkan peserta didik berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Media yang digunakan juga sederhana namun efektif, yakni buku *Iqro'* dan Al-Qur'an, sehingga pembelajaran *qira'ah* berlangsung lebih terarah dan optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Itsna Rusydiana dkk., yang menegaskan bahwa metode privat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab secara individual, melalui

bimbingan langsung dari guru.

c. Penutup Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap penutupan dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah* tidak hanya berfungsi sebagai akhir dari kegiatan belajar, tetapi juga menjadi momen penting untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus membangun kemampuan *qira'ah* mereka secara mandiri. Penutupan pembelajaran dilakukan setelah seluruh peserta menyelesaikan giliran membaca, kemudian guru menyampaikan motivasi dan semangat, lalu menutup sesi dengan doa bersama.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Ihfa Nuris, serta peserta didik Wahyudi dan Rafli Rizal, dapat dipahami bahwa tahap penutupan pembelajaran dilakukan dengan cara yang sederhana namun bermakna. Guru memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada peserta didik agar terus melanjutkan latihan membaca secara mandiri, serta membiasakan peserta untuk menutup sesi dengan doa bersama sebagai bentuk penguatan nilai spiritual dan kekhidmatan suasana belajar.

Hasil observasi mendukung temuan tersebut, setelah semua peserta menyelesaikan bacaannya, guru menyampaikan arahan singkat dan pesan motivasi untuk terus berlatih serta mengembangkan kemampuan *qira'ah* secara mandiri di luar kelas. Meskipun tidak terdapat penugasan tertulis, guru memberikan instruksi secara lisan agar peserta tetap melanjutkan latihan di rumah. Kegiatan kemudian ditutup dengan doa bersama dalam suasana yang tertib dan hangat.

Berdasarkan temuan di atas, tahap penutupan pembelajaran dalam kelas privat *qira'ah* berperan penting dalam memperkuat semangat belajar, memberikan arahan lanjutan, dan menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang berkelanjutan di luar sesi pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh penelitian Hudan Fahrul Azmi yang

menyebutkan bahwa pengulangan dan dorongan personal dari guru dalam kelas privat mampu memotivasi siswa untuk terus belajar meskipun melalui proses panjang.

Temuan lain yang didapatkan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim menunjukkan bahwa proses awal dari kelas privat ialah dengan identifikasi dan pemilihan peserta didik yang kesulitan membaca teks Arab. Guru mengamati langsung kemampuan peserta di kelas reguler dan memprioritaskan mereka yang belum mengenal huruf hijaiyah, salah dalam makhraj, belum memahami harakat dan panjang pendek, serta masih terbata-bata saat membaca. Selain kemampuan akademik, guru juga mempertimbangkan aspek non akademik seperti motivasi belajar, kondisi psikologis, dan dukungan orang tua. Proses ini dilakukan secara selektif dan terencana agar bimbingan yang diberikan lebih efektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan individual yang diterapkan guru memberikan dampak positif terhadap perkembangan dalam kemampuan membaca teks Arab peserta didik.

Selanjutnya, penetapan waktu dan tempat pelaksanaan kelas privat dilakukan secara fleksibel di luar jam pelajaran reguler, berdasarkan kesepakatan antara guru dan peserta didik. Waktu pembelajaran biasanya siang atau sore hari setelah kegiatan utama selesai, dan tempat pelaksanaan menyesuaikan situasi, seperti di ruang kelas, perpustakaan atau mushalla. Fleksibilitas ini memberi kesempatan bagi peserta untuk tetap mengikuti pelajaran reguler tanpa terganggu, sekaligus mendapatkan bimbingan tambahan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat dipahami bahwa penentuan jadwal dan lokasi yang dilakukan secara terbuka dan dialogis turut berkontribusi terhadap kelancaran dan efektivitas pelaksanaan kelas privat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kelas Privat *Qira'ah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare*

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kelas Privat

1) Jumlah Peserta yang Sedikit dan Interaksi Intensif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah peserta dalam kelas privat *qira'ah* yang relatif sedikit, yakni antara tiga hingga lima orang per sesi, menjadi faktor pendukung penting dalam efektivitas pembelajaran. Kondisi ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian yang lebih intensif kepada masing-masing peserta didik. Suasana kelas pun menjadi lebih tenang, personal, dan terbuka, sehingga proses bimbingan dapat dilakukan secara optimal serta menyesuaikan kebutuhan individu. Fenomena ini sesuai dengan kelebihan kelas privat sebagaimana dijelaskan oleh Shinta Sekar Arum Fatimatuz Zahro, bahwa pembelajaran privat memungkinkan adanya perhatian khusus dan pembelajaran sesuai kecepatan masing-masing peserta.

Dari hasil wawancara terhadap guru bahasa Arab Ihfa Nuris, serta peserta didik Wahyudi dan Wahyu Firdaus, dapat dipahami bahwa jumlah peserta yang terbatas memberi ruang interaksi yang lebih intensif antara guru dan peserta didik. Guru memiliki kesempatan untuk memahami karakteristik setiap siswa dan memberikan bimbingan secara langsung tanpa terburu-buru, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Hasil observasi mendukung hal tersebut, kegiatan kelas berlangsung dalam suasana yang kondusif, dengan interaksi aktif antara guru dan peserta. Guru terlihat menyesuaikan metode serta tingkat kesulitan bacaan sesuai kemampuan masing-masing peserta. Peserta didik pun tampak lebih percaya diri karena merasa diperhatikan dan tidak takut untuk melakukan kesalahan.

Berdasarkan temuan di atas, jumlah peserta yang sedikit dalam kelas privat *qira'ah* terbukti menjadi salah satu keunggulan yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Kondisi ini mendorong interaksi yang intensif, pendekatan yang personal, serta peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

2) Motivasi Internal Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi internal peserta didik menjadi salah satu faktor utama yang mendorong keberhasilan pelaksanaan kelas privat *qira'ah*. Antusiasme dan semangat belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta menciptakan suasana belajar yang positif serta berdampak langsung terhadap perkembangan kemampuan membaca teks Arab. Peserta yang memiliki motivasi cenderung lebih aktif, terbuka terhadap koreksi, dan menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Aspek ini berkaitan erat dengan indikator pada pembelajaran tingkat pemula menurut Syaiful Musthofa, yaitu kesiapan mental dan kesadaran peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah dan memahami bacaan sederhana.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Ihfa Nuris, peserta didik Wahyu Firdaus dan Muhammad Aiman, terlihat bahwa motivasi internal peserta didik memiliki peran besar dalam proses pembelajaran *qira'ah*. Keinginan untuk memperbaiki kemampuan membaca muncul dari kesadaran pribadi peserta, dan hal tersebut mendorong mereka untuk aktif, terbuka terhadap koreksi, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan.

Hasil observasi mendukung hal tersebut. Sebagian besar peserta tampak antusias saat mengikuti pembelajaran. Mereka aktif saat diminta membaca, tidak ragu dalam mencoba, dan menunjukkan perkembangan dalam perkembangan *qira'ah*.

Suasana kelas yang tenang dan pendekatan individual dari guru turut memperkuat motivasi mereka dalam belajar.

Berdasarkan temuan di atas, motivasi internal peserta didik terbukti menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan kelas privat *qira'ah*. Semangat belajar dari dalam diri peserta mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proses belajar, lebih percaya diri saat membaca, serta lebih terbuka terhadap bimbingan dan perbaikan dari guru. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Dhea Fransiska yang menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami materi ketika pengajaran dilakukan secara privat dan dilandasi kemauan pribadi, bukan tekanan eksternal.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kelas Privat

1) Keterbatasan Waktu dan Kondisi Fisik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan waktu dan kondisi fisik merupakan hambatan utama dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah*. Guru yang mengampu kelas ini memiliki tanggung jawab ganda, yaitu mengajar di kelas reguler dan menangani pembelajaran tambahan secara privat. Padatnya jadwal membuat waktu pelaksanaan kelas privat menjadi terbatas. Di sisi lain, peserta didik mengikuti pembelajaran dalam keadaan fisik yang sudah cukup lelah setelah menjalani kegiatan belajar sehari-hari, sehingga berdampak pada fokus belajar mereka. Kondisi ini termasuk dalam kekurangan kelas privat sebagaimana disebutkan oleh Shinta Sekar Arum, yakni keterbatasan waktu luang dan risiko kebosanan jika tidak diatur secara fleksibel.

Dari hasil wawancara dengan kepala Madrasah Amriani, guru bahasa Arab Ihfa Nuruis, dan peserta didik Wahyu Firdaus, dapat dipahami bahwa keterbatasan waktu guru dan kelelahan fisik peserta didik menjadi dua faktor yang saling berkaitan. Guru harus membagi waktu secara optimal karena beban tugas yang padat, sementara peserta

mengikuti pembelajaran dalam keadaan tidak prima, yang dapat memengaruhi kualitas interaksi dalam proses belajar.

Hasil observasi mendukung hal tersebut. Kelas privat umumnya dilaksanakan setelah waktu zuhur atau pada sore hari. Pada waktu-waktu tersebut, beberapa peserta terlihat mengalami penurunan konsentrasi, Namun demikian mereka tetap hadir dan berpartisipasi dengan antusias, menunjukkan adanya kemauan belajar yang kuat meskipun kondisi fisik mereka sudah mulai menurun.

Berdasarkan temuan di atas, keterbatasan waktu guru dan kondisi fisik peserta didik menjadi hambatan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan kelas privat *qira'ah*. Faktor ini memengaruhi efektivitas pembelajaran dan perlu menjadi pertimbangan dalam penjadwalan dan pengelolaan kegiatan belajar secara berkelanjutan. Meskipun demikian, sebagaimana disampaikan oleh Surahman, fleksibilitas yang menjadi ciri pembelajaran privat tetap memberikan peluang bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif, selama pengaturan jadwal dilakukan secara bijaksana dan mempertimbangkan kesiapan kedua belah pihak.

3. Kontribusi Kelas Privat Terhadap Kemampuan *Qira'ah* Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kelas privat *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan membaca teks Arab peserta didik. Program ini dirancang sebagai bentuk pembelajaran tambahan yang bersifat intensif dan individual, untuk menjawab kesulitan peserta didik dalam aspek teknis *qira'ah*. Kontribusi tersebut dapat ditinjau dari dua dimensi utama: perkembangan kemampuan teknis membaca dan dampaknya terhadap kesiapan peserta dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas reguler.

a. Perkembangan Kemampuan *Qira'ah* Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perkembangan kemampuan *qira'ah* peserta didik ini tampak dalam beberapa aspek teknis membaca, seperti penguasaan huruf hijaiyah, pelafalan huruf dengan makhraj yang baik, kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana dengan harakat, tanda baca, serta panjang-pendek bacaan secara tepat. Selain itu, kelas privat turut membantu melancarkan bacaan Al-Qur'an peserta didik yang sebelumnya masih terbatas-batas. Perkembangan kemampuan *qira'ah* peserta didik di kelas privat sejalan dengan Indikator pembelajaran *qira'ah* pada tingkat pemula menurut Syaiful Musthofa yang mencakup kemampuan peserta didik dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar, serta membaca kata dan kalimat sederhana dengan intonasi dan panjang pendek sesuai harakat dan tanda baca.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Arab Ihfa Nuris, dapat disimpulkan bahwa kelas privat *qira'ah* memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan *qira'ah* peserta didik. Ia menegaskan bahwa peserta yang sebelumnya belum mampu mengenal sepenuhnya huruf hijaiyah, masih keliru dalam pelafalan makhraj, serta belum mampu membaca dengan harakat, tanda baca, dan panjang pendek yang tepat, mulai mengalami perkembangan setelah mengikuti kelas privat. Menurutnya, melalui bimbingan yang intensif, peserta mulai bisa membaca dengan lebih lancar dan memahami kaidah pelafalan huruf secara lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik Wahyu Firdaus, sebelum mengikuti kelas privat *qira'ah*, ia belum sepenuhnya mengenal huruf hijaiyah dan sering keliru melafalkan huruf yang mirip bentuk dan bunyinya. Melalui bimbingan bertahap dalam kelas privat, setiap huruf diajarkan satu per satu dan kesalahan

pelafalan langsung dikoreksi oleh guru. Kini Wahyu telah mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan mulai mampu membaca kata serta kalimat sederhana sesuai harakat, tanda baca, dan panjang-pendek bacaan secara lebih baik.

Hasil wawancara dengan peserta didik Wahyudi menjelaskan bahwa, awalnya ia sering salah dalam melafalkan huruf hijaiyah dan kurang memahami makhraj. Setelah mengikuti kelas privat *qira'ah*, ia mulai menghafal bentuk huruf dan memahami makhraj dengan lebih tepat. Guru selalu memberikan koreksi dan contoh pelafalan yang benar. Kini Wahyudi telah mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan mampu membaca kata maupun kalimat sederhana dengan memperhatikan harakat, tanda baca, serta panjang-pendek bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik Rafli Rizal, diketahui bahwa sebelumnya ia sering keliru dalam membaca panjang pendek bacaan dalam teks Arab. Setelah mengikuti kelas privat *qira'ah*, ia dibimbing untuk membaca kata dan kalimat dengan lebih tepat, terutama dalam memperhatikan harakat, tanda baca, serta panjang pendek bacaan. Guru menekankan pentingnya membaca sesuai kaidah agar makna tidak berubah. Setelah pembinaan intensif, Rafli mengaku kini dapat membaca kalimat Arab dengan lebih lancar dan tanpa kesalahan seperti sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik Muhammad Aiman, diketahui bahwa sebelum mengikuti kelas privat *qira'ah*, ia mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, khususnya dalam hal panjang pendek bacaan, pelafalan makhraj huruf, dan kelancaran secara umum. Ia kerap melakukan kesalahan teknis yang membuat bacaannya terbata-bata. Setelah mengikuti beberapa kali pertemuan, Aiman mulai mengalami perkembangan. Ia menyampaikan bahwa guru biasanya memintanya membaca setengah atau satu halaman Al-Qur'an, sambil langsung mengoreksi

kesalahan. Dengan metode tersebut, ia merasa lebih terbantu dan kini lebih lancar serta percaya diri dalam membaca.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Ihfa Nuris, dan semua peserta didik yang mengikuti kelas privat, menunjukkan bahwa kelas privat *qira'ah* memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca peserta didik. Peserta didik yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah atau masih keliru dalam pelafalan, harakat, dan panjang pendek bacaan, kini mulai mampu membaca dengan lebih lancar. Mereka menyampaikan bahwa setelah mengikuti kelas privat, mereka lebih memahami makhradj huruf, dapat membaca kata dan kalimat sederhana, serta merasa lebih percaya diri saat membaca teks Arab maupun Al-Qur'an.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa semua peserta yang mengikuti kelas privat terus mengalami perkembangan dari aspek teknis membaca. Hal ini terlihat dari bacaan mereka di kelas privat dan pada saat ujian praktik membaca Al-Qur'an yang semakin membaik dan terus menunjukkan perkembangan, baik itu dari segi makhradj huruf, harakat, tanda baca, dan panjang pendek bacaan, serta kelancaran dalam membaca.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas privat *qira'ah* berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan *qira'ah* peserta didik terutama dalam aspek teknis membaca, seperti penguasaan huruf hijaiyah, pelafalan makhradj, pembacaan dengan harakat dan tanda baca yang benar, serta pelancaran bacaan yang sebelumnya masih terbata-bata. Kelas ini menjadi sarana efektif dalam membentuk keterampilan dasar membaca teks Arab peserta didik.

b. Pemahaman Pelajaran di Kelas Reguler

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perkembangan kemampuan *qira'ah* melalui kelas privat berdampak langsung terhadap pemahaman peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab di kelas reguler. Peserta yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab kini dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik karena hambatan teknis dalam membaca telah berkurang. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pemahaman isi teks, makna kata, dan struktur kalimat yang dipelajari di kelas reguler, bukan ke cara membaca yang baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ihfa Nuris selaku guru bahasa Arab, diketahui bahwa kelas privat *qira'ah* memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap perkembangan peserta didik. Peserta yang sebelumnya lambat membaca, kini mulai lancar membaca teks pelajaran, sehingga lebih mudah memahami isi materi di kelas reguler. Mereka yang dulunya pasif kini mulai aktif membaca dan memahami teks. Bahkan, beberapa di antaranya sudah berani bertanya tentang arti kata atau maksud kalimat. Menurut Ihfa, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik mulai berkembang dengan baik dalam pembelajaran *qira'ah*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rafli Rizal, diketahui bahwa kelas privat *qira'ah* tidak hanya membantunya dalam hal teknis membaca, tetapi juga berdampak pada pemahaman isi teks. Sebelumnya, ia sering kesulitan mengikuti pelajaran di kelas reguler karena terlalu fokus dengan cara membaca yang benar. Setelah mengikuti kelas privat, Rafli merasa lebih siap dan mampu membaca dengan lebih baik, sehingga lebih mudah memahami makna bacaan. Ia juga menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak ragu bertanya jika ada bagian yang belum dipahami. Kini, fokus belajarnya sudah beralih dari pelafalan ke pemahaman isi teks.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wahyu Firdaus, diketahui bahwa keterampilan membaca yang diperolehnya dari kelas privat turut memengaruhi pemahaman isi teks Arab. Sebelumnya, ia sering tertinggal dalam pelajaran karena belum mampu membaca dengan benar, sehingga kesulitan memahami bacaan. Namun setelah rutin berlatih dalam kelas privat, ia mulai lebih mudah memahami materi di kelas reguler. Wahyu mengaku kini lebih cepat mengerti isi teks dan lebih mudah menangkap penjelasan guru. Ia merasa pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih mudah diikuti dibandingkan sebelumnya.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Ihfa Nuris, serta peserta didik Wahyu Firdaus dan Rafli Rizal, menunjukkan bahwa kemampuan membaca yang diperoleh di kelas privat berdampak nyata dalam mendukung kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas reguler. Mereka tidak lagi terhambat oleh keterbatasan teknis membaca, sehingga perhatian mereka bisa lebih diarahkan pada isi dan pemahaman materi.

Hasil observasi mendukung hal tersebut, semua peserta yang mengikuti kelas privat menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas reguler. Mereka tampak lebih percaya diri bila di suruh membaca, lebih mudah memahami teks bacaan, dan mampu mengikuti alur pembelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan temuan di atas, kelas privat *qira'ah* berkontribusi terhadap kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas reguler. Penguasaan kemampuan teknis membaca membuka jalan bagi perkembangan pemahaman isi teks, partisipasi aktif, serta keterlibatan yang lebih, dalam proses pembelajaran bahasa arab di kelas reguler. Kondisi ini memiliki kesamaan dengan hasil

penelitian oleh Hudan Fahrul Azmi, di mana pembelajaran privat membantu siswa yang awalnya belum bisa membaca menjadi mampu mengikuti pelajaran secara penuh.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Privat *Qira'ah* Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Pelaksanaan pembelajaran kelas privat *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahap, yaitu pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran. Pada tahap pendahuluan pembelajaran, guru memulai dengan salam, doa bersama, serta motivasi yang bertujuan menumbuhkan kepercayaan diri dan kesiapan mental peserta didik. Kegiatan inti berupa penyampaian materi dilakukan secara individual dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik, mencakup pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj, pembacaan kata dan kalimat dengan harakat, tanda baca, dan panjang-pendek bacaan, hingga pelancaran bacaan Al-Qur'an. Proses ini dibimbing secara langsung dengan pendekatan personal, menggunakan metode ceramah dan latihan langsung, serta media pembelajaran yang praktis yaitu buku *Iqro'* dan Al-Qur'an. Sementara itu, tahap penutup pembelajaran tidak hanya menjadi akhir kegiatan belajar, tetapi juga momen penting untuk memberi arahan dan motivasi agar peserta didik melanjutkan latihan *qira'ah* secara mandiri di luar kelas. Seluruh tahapan dilaksanakan dalam suasana yang hangat dan tertib, mencerminkan pembelajaran yang kondusif, bermakna, dan mendukung perkembangan kemampuan *qira'ah* secara berkelanjutan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kelas Privat *Qira'ah* Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Pelaksanaan kelas privat *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare didukung oleh dua faktor utama, yaitu jumlah peserta yang sedikit yang memungkinkan terjadinya interaksi intensif antara guru dan peserta didik, serta motivasi internal peserta yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar. Jumlah peserta yang terbatas menciptakan suasana pembelajaran yang lebih personal dan fokus, sementara semangat belajar dari dalam diri peserta membuat mereka lebih terbuka terhadap bimbingan dan tidak mudah menyerah. Namun, pelaksanaan kelas privat juga menghadapi hambatan, terutama keterbatasan waktu guru yang memiliki tanggung jawab ganda dan kondisi fisik peserta yang sudah lelah setelah mengikuti kegiatan belajar sehari-hari. Kedua faktor ini saling berkaitan dan berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan kelas privat, sehingga perlu diperhatikan dalam pengelolaan waktu dan perencanaan kegiatan agar proses pembelajaran *qira'ah* tetap berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

3. Kontribusi Kelas Privat Terhadap Kemampuan *Qira'ah* Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Kelas privat *qira'ah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan kemampuan membaca peserta didik khususnya dalam aspek teknis membaca seperti penguasaan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj huruf, kemampuan membaca teks Arab dengan harakat, tanda baca, dan panjang-pendek yang benar, serta kelancaran membaca teks Arab dan Ayat Al-Qur'an. Perkembangan tersebut tidak hanya berdampak pada pertumbuhan keterampilan membaca, tetapi juga turut menunjang pemahaman peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab di kelas reguler. Peserta yang sebelumnya mengalami hambatan

teknis kini dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih percaya diri dan aktif, karena fokus mereka tidak lagi terbagi pada cara membaca yang benar, melainkan pada pemahaman isi teks. Dengan demikian, kelas privat *qira'ah* berkontribusi sebagai fondasi penting yang memperkuat kesiapan akademik peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Madrasah diharapkan terus mendukung keberlangsungan kelas privat *qira'ah*. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penambahan tenaga pengajar, penyusunan jadwal yang lebih fleksibel namun terstruktur, serta evaluasi berkala terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dengan pengelolaan yang baik, kelas privat dapat terus berjalan secara berkelanjutan dan memberi dampak positif terhadap kemampuan peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru bahasa Arab disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan pendekatan adaptif dalam mengajar, termasuk memberikan bimbingan secara individual, koreksi langsung, serta membangun suasana belajar yang kondusif dan terbuka. Kreativitas dalam memilih metode dan media pembelajaran juga diperlukan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan *qira'ah* mereka.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mengikuti kelas privat *qira'ah* dengan komitmen dan kedisiplinan yang tinggi. Mereka juga disarankan untuk terus melatih keterampilan

membaca secara mandiri di luar sesi pembelajaran, serta aktif bertanya dan menerima koreksi sebagai bagian dari proses belajar. Sikap ini akan sangat membantu dalam mempercepat perkembangan *qira'ah* serta kesiapan mengikuti pelajaran di kelas reguler.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang disarankan untuk mengkaji kelas privat *qira'ah* dalam cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan berbeda, konteks pembelajaran lainnya, maupun melalui pendekatan penelitian yang lebih variatif. Hal ini penting untuk memperkaya temuan dan memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap pengembangan metode pembelajaran *qira'ah* yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim.

- Adrian, Reno, dan Lilis Rosmainar. "Literasi Membaca Bagi Anak-Anak SD Melalui Les Privat di Desa Tewang Karangan , Kab . Katingan , Kalimantan Tengah Reading Literacy for Elementary School Children through Private Tutoring in Tewang Karangan Village , Katingan District , Central Kalimant." *Nawasena: Journal of Community Service* 02, no. 01 (2024).
- Azmi, Hudan Fahrul. "Pembelajaran Privat dengan Menggunakan Metode Inkiri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Tahun Ajaran 2020/2021." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Candia, *et al.*, "The Significance of Private Tutoring in Improving English Language Literacy: A Structural Equation Modelling Approach." *Multidisciplinary Journal for Education, Social and Technological Sciences* 5, no. 2 (2018).
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Al-Hikmah)*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015.
- Elitasari, Handara Tri. "Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022).
- Febrianingsih, Dian. "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. 2 (2021).
- Fikri, *et al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Fransiska, Dhea. "Pengajaran Privat untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan Anak-Anak Selama Daring di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang." *Jurnal Pengabdian Raflesia Administrasi Publik* 1, no. 2 (2022).
- Gandhi, M. H. dan P. Mukherji, *Learning Theories, in Stat Pearls* (Treasure Island, FL: StatPearls Publishing, 2023).
- Hardani, *et al.*, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Kamilah, Azka Luthfiyatul, *et al.*, "Implikasi Metode Yanbu'a Terhadap Kualitas Maharah Qira'ah Jahriyyah Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Yogyakarta." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 2 (2024).

- Li, H. "Learner Contribution to English Language Learning: Chinese Research Students' Agency and Their Transitional Experiences in Australia," *Journal of English as an International Language* (2020).
- Loheni, Resha, et al., "Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/a: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur." *EDUCATION: Scientific Journal of Education* 1, no. 1 (2023).
- Mulyani, Putri Dwi Endah. "Kontribusi Jconnect Sipandai dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah (Studi Pada Bank Jatim Syariah Kota Kediri)." *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi* 12, no. 2 (2023).
- Mustofa, Achmad, dan Moh. Abdul Kholid Hasan. "Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Ma'had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Media Akses Ilmu Agama." *Tatsqifiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023).
- Nasution, Novita Sari, dan Lubis Lahmuddin. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Sikmi Pedagogia* 6, no. 1 (2023).
- Nurhuda, Abid. "Peran dan Kontribusi Islam dalam Dunia Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2022).
- Nurilngin, Siti. "Discovery Learning Model in Learning Maherah Qira'ah in Senior High School/ Model Discovery Learning pada Pembelajaran Maherah Qira'ah di Sekolah Menengah Atas." *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3, no. 1 (2022).
- Nursihah, Arif, et al., "Pendampingan Pembelajaran Privat Dengan Metode Audio Visual Tentang Akhlak Terpuji Terhadap Siswa SDN Pasirpusul Kulon Kecamatan Saguling." *Proceding UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 3, no. 5 (2023).
- Rahman, Rifqi Aulia. "Kemahiran Qira'ah dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran (Telaah kritis atas tahapan-tahapan pembelajar bahasa Arab)." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 01 (2018).
- Rahmiati, et al., "Efektifitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah di SMP Takhasus Al Qur'an Wonosobo." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2022).
- Ramadhan, Muhammad Rizqi, et al., "Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Maherah Qiraah di SDIT Yaa Bunayya Wringinanom Gresik." *KIRANA : Social Science Journal* 01, no. 3 (2024).
- Ramli, Kaharuddin. *Durus al- Lugah al- 'Arabiyyah 'Ala Sabili Maherah al- Qiraah.* Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maherah Qira'ah Melalui Pendekatan

- Saintifik.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019).
- Rohmah, Munzilatur, *et al.*, “Metode Private Learning dalam Pembelajaran Calistung Sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara dan Meningkatkan Literasi dan Numerasi Untuk Anak Sekolah Dasar.” *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment* 02, no. 01 (2024).
- Rusydiana, Itsna, *et al.*, “Pengaruh Metode Privat Terhadap Kelancaran Membaca Iqra’ Di Madrasah Diniyah Tpa/Tpq ‘Hidayatush Shibyan’ Ngreco Kabupaten Kediri.” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 4, no. 1 (2024).
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling.* Vol. 53. CV. Nata Karya, 2019.
- Sinamo, Robesti. “Penerapan Metode dan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Siswa di Era Pendidikan Abad 21.” *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 1 (2024).
- Sohilait, Emy. *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika. Pustaka Ramadhan.* Bandung: CV.Cakra, 2020.
- Surahman, “Pembelajaran Privat dalam Konteks Pengajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon* 8, no. 2 (2020).
- Sutikno, M. Sobry, dan Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif.* Lombok: Holistica, 2020.
- Taubah, Miftachul. “Maharah dan Kafa’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2019).
- Zahro, Shinta Sekar Arum Fatimatuz. “Pengaruh Partisipasi Les Privat Matematika terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Selorejo Mojowarno Jombang.” *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2024).



Lampiran 1. Instrumen penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpo n (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN
 NIM : 2120203888204013
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : KONTRIBUSI KELAS PRIVAT DALAM
 PEMBELAJARAN *QIRAH* PADA
 MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
 AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE

INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara untuk Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim

Pelaksanaan Kelas Privat

1. Apa latar belakang diadakannya kelas privat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?
2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan kelas privat, termasuk jadwal, lokasi, dan jumlah peserta?
3. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kelas privat ini?
4. Apa saja kriteria yang digunakan dalam menentukan peserta didik yang berhak

mengikuti kelas privat?

Faktor Pendukung dan Penghambat

5. Bentuk dukungan apa saja yang diberikan oleh pihak madrasah untuk memastikan kelancaran program kelas privat (misalnya fasilitas, tenaga pengajar)?
6. Apakah terdapat sistem pengawasan terhadap pelaksanaan kelas privat? Jika ada, bagaimana mekanisme pengawasannya?
7. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program kelas privat *qira'ah* di madrasah ini?
8. Bagaimana madrasah berusaha mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar program kelas privat bisa berjalan dengan baik?

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

9. Sejauh mana kelas privat berkontribusi dalam kemampuan *qira'ah* peserta didik, khususnya dalam aspek kelancaran membaca teks bahasa arab?
10. Setelah mengikuti pembelajaran di kelas privat, perubahan apa yang paling terlihat pada peserta didik?
11. Apakah program kelas privat memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Arab di kelas reguler secara keseluruhan?
12. Apa rencana pengembangan yang akan dilakukan agar kelas privat dapat berjalan lebih baik di masa mendatang?

Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Pelaksanaan Kelas Privat

1. Bagaimana persiapan yang Anda lakukan sebelum mengajar di kelas privat?
2. Apa saja pertimbangan dalam menentukan peserta didik yang berhak mengikuti kelas privat?
3. Bagaimana mekanisme pelaksanaan kelas privat dari awal hingga akhir?

4. Bagaimana cara Anda membuka, menyampaikan materi, dan menutup pembelajaran di kelas privat?

Faktor Pendukung dan Penghambat

5. Metode dan media apa yang digunakan dalam kelas privat? Mengapa media tersebut dipilih?
6. Apa saja faktor pendukung yang paling membantu dalam kelancaran proses pembelajaran kelas privat?
7. Kendala apa saja yang sering Anda hadapi dalam mengajar di kelas privat?
8. Bagaimana strategi Anda dalam mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik selama pembelajaran di kelas privat?
9. Apa saja jenis-jenis kesulitan *qira'ah* yang dialami peserta didik di kelas privat, dan bagaimana pembelajaran di kelas privat mengatasinya?

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

10. Bagaimana perkembangan peserta didik dalam aspek pelafalan makhrajul huruf, penyebutan intonasi dan panjang pendek yang sesuai dengan tanda baca dan harakat, serta kelancaran membaca teks bahasa arab selama mengikuti pembelajaran di kelas privat?
11. Bagaimana kelas privat berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik dalam membaca teks Arab?
12. Apakah terdapat perubahan signifikan pada peserta didik setelah mengikuti kelas privat? Berikan contoh.
13. Apa saran Anda agar pelaksanaan kelas privat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan *qira'ah* peserta didik kedepanya?

Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Pelaksanaan Kelas Privat

1. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang kelas privat di Pondok

Pesantren Al-Mustaqim?

2. Apa alasan Anda mengikuti kelas privat? Apakah atas inisiatif pribadi atau arahan guru?
3. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas privat yang Anda ikuti, termasuk metode guru dan kegiatan pembelajarannya dari awal hingga akhir?
4. Menurut Anda, apakah waktu dan jadwal kelas privat sudah efektif dan tidak mengganggu kelas reguler?

Faktor Pendukung dan Penghambat

5. Apa saja yang menurut Anda membantu kelancaran pembelajaran di kelas privat?
6. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas privat membantu Anda memahami materi?
7. Apa kendala atau kesulitan yang sering Anda hadapi saat mengikuti pembelajaran di kelas privat?
8. Bagaimana Anda dan guru mengatasi kendala yang muncul dalam pembelajaran *qira'ah* di kelas privat?
9. Masalah kemampuan *qira'ah* apa yang anda alami sehingga mengikuti kelas privat? Bagaimana kelas privat membantu mengatasi masalah tersebut?

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

10. Bagaimana kelas privat membantu Anda meningkatkan kemampuan *qira'ah*, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar?
11. Apakah Anda merasa lebih percaya diri membaca teks Arab setelah mengikuti pembelajaran di kelas privat?
12. Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan dari program pembelajaran di kelas privat ini?
13. Apakah kelas privat juga membantu Anda dalam memahami pelajaran Bahasa Arab di kelas reguler? Jika ya, dalam hal apa saja?
14. Menurut Anda, apa yang dapat ditingkatkan agar kelas privat lebih efektif dalam

membantu peserta didik meningkatkan kemampuan *qira'ah* mereka kedepanya?

INSTRUMEN OBSERVASI

- Nama Pengamat: Muhammad Rahmat Alimin
- Tanggal Observasi: 28 Mei 2025
- Lokasi: Madrasah Aliyah Al-Mustaqim

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
Pelaksanaan Kelas Privat				
1.	Ruangan telah dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2.	Guru telah menyiapkan bahan ajar/materi yang akan diajarkan	✓		
3.	Guru membuka pembelajaran dengan cara yang menarik dan memotivasi peserta didik	✓		
4.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	✓		
5.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai	✓		
6.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam pembelajaran	✓		
7.	Evaluasi dilakukan dalam setiap pertemuan untuk melihat perkembangan peserta didik	✓		
8.	Adakah sistem pengawasan dalam pelaksanaan kelas privat (monitoring dari pihak madrasah)		✓	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan refleksi dan motivasi kepada peserta didik	✓		
Faktor Pendukung dan Penghambat Kelas Privat				

1.	Apakah suasana ruang mendukung untuk belajar (tenang, cukup penerangan, dan bersih)	✓		
2.	Apakah jumlah peserta dalam kelas privat cukup ideal sehingga guru dapat memberikan perhatian dan pembelajaran secara lebih personal kepada setiap peserta didik?	✓		
3.	Apakah peserta didik tampak semangat dan antusias mengikuti pembelajaran di kelas privat?	✓		
4.	Apakah terdapat kendala teknis dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas privat?		✓	
5.	Apakah kelas privat mendapat gangguan dari aktivitas lain di lingkungan pondok pesantren?		✓	
6.	Apakah ada pemantauan atau dukungan langsung yang terlihat dari pihak madrasah terhadap kelas privat?		✓	

Kontribusi Kelas Privat Terhadap Kemampuan *Qira'ah* Peserta Didik

1.	Apakah peserta didik mampu membaca teks bahasa arab dengan intonasi yang sesuai dengan tanda baca dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran di kelas privat?	✓		
2.	Apakah pelafalan huruf-huruf hijaiyah peserta didik tampak lebih jelas dan sesuai makhraj?	✓		
3.	Apakah peserta didik membaca teks Arab dengan lebih lancar dibandingkan sebelumnya?	✓		
4.	Apakah peserta didik tampak lebih percaya diri saat diminta membaca di depan guru atau teman-temannya?	✓		
5.	Apakah peserta didik lebih mudah memahami materi bahasa arab di kelas regular setelah	✓		

	mengikuti kelas privat?			
6.	Peserta didik menunjukkan antusiasme dan motivasi dalam mengikuti kelas privat?	✓		
7.	Apakah pembelajaran <i>qira'ah</i> melalui kelas privat tampak memberikan perubahan nyata terhadap kemampuan <i>qira'ah</i> peserta didik?	✓		

INSTRUMEN DOKUMENTASI

- Nama Pengamat: Muhammad Rahmat Alimin
- Tanggal Dokumentasi: 28 Mei 2025

No.	Aspek yang Diamati	lengkap	Tidak lengkap	Ket.
Dokumen Kelas Privat				
1.	Catatan waktu Pelaksanaan kelas privat	✓		
2.	Foto bahan ajar yang digunakan	✓		
3.	Foto saat pembelajaran di kelas privat	✓		
4.	Catatan evaluasi perkembangan kemampuan <i>qira'ah</i> peserta didik di kelas privat	✓		
5	Catatan peserta didik kelas privat	✓		

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 27 Februari 2025

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Kaharuddin, M. Pd. I.
NIP.197303252008011024



Lampiran 2. Teks Hasil wawancara

Wawancara untuk Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Identitas Responden :

Nama : Amriani, S.H

Jabatan : Kepala Madrasah Aliya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Pelaksanaan Kelas Privat

1. Apa latar belakang diadakannya kelas privat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?

Jawaban:

Latar belakang diadakannya kelas privat adalah karena masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam membaca teks bahasa arab dalam materi. Bahkan, ada di antara mereka yang belum sepenuhnya mengenal huruf hijaiyah. Kondisi ini mendorong pihak madrasah untuk menyediakan program tambahan berupa kelas privat guna membantu santri dalam menguasai kemampuan dasar membaca teks bahsasa Arab.

2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan kelas privat, termasuk jadwal, lokasi, dan jumlah peserta?

Jawaban:

Pelaksanaan kelas privat dilakukan di luar jam pelajaran reguler. Jadwal dan lokasi pelaksanaan disesuaikan dengan kesepakatan antara guru bahasa Arab dan peserta didik yang bersangkutan. Dengan demikian, pelaksanaan kelas privat bersifat fleksibel dan menyesuaikan kondisi masing-masing.

3. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kelas privat ini?

Jawaban:

Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kelas privat adalah guru bahasa Arab, peserta didik, serta orang tua peserta didik. Mereka terlibat dalam keberlangsungan program ini agar berjalan dengan baik.

4. Apa saja kriteria yang digunakan dalam menentukan peserta didik yang berhak mengikuti kelas privat?

Jawaban:

Peserta kelas privat diprioritaskan bagi santri yang belum mengenal huruf hijaiyah, belum mampu membaca Al-Qur'an atau teks berbahasa Arab, dan juga bagi mereka yang masih terbatas-batas dalam membaca. Kelas ini berfokus pada peserta didik yang membutuhkan bimbingan khusus agar dapat mengejar ketertinggalan mereka dalam kemampuan membaca teks Arab, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Faktor Pendukung dan Penghambat

5. Bentuk dukungan apa saja yang diberikan oleh pihak madrasah untuk memastikan kelancaran program kelas privat (misalnya fasilitas, tenaga pengajar)?

Jawaban:

Pihak madrasah memberikan dukungan berupa penyediaan waktu dan ruang untuk pelaksanaan kelas privat. Selain itu, madrasah juga memberikan izin kepada guru bahasa Arab untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tambahan ini.

6. Apakah terdapat sistem pengawasan terhadap pelaksanaan kelas privat? Jika ada, bagaimana mekanisme pengawasannya?

Jawaban:

Untuk saat ini, belum terdapat sistem pengawasan khusus yang diterapkan dalam pelaksanaan kelas privat.

7. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program kelas privat *qira'ah* di madrasah ini?

Jawaban:

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan waktu dan tenaga pengajar, kami sadari bahwa guru punya tanggung jawab besar, bukan hanya di kelas privat, tapi juga di kelas reguler. Keterbatasan tenaga pengajar dan waktu itu memang menjadi tantangan. Apalagi kelas privat dilaksanakan di luar jam belajar utama. Kadang peserta juga tidak hadir karena alasan kelelahan atau ada kegiatan lain. Ini semua membuat pelaksanaan kelas privat tidak selalu berjalan lancar seperti yang diharapkan.

8. Bagaimana madrasah berusaha mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar program kelas privat bisa berjalan dengan baik?

Jawaban:

Upaya yang dilakukan madrasah untuk mengatasi kendala tersebut antara lain dengan memberikan dukungan penuh kepada guru bahasa Arab dan para peserta didik dalam bentuk motivasi, pengaturan waktu, dan juga penyediaan tempat yang mendukung jalannya kelas privat.

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

9. Sejauh mana kelas privat berkontribusi dalam kemampuan *qira'ah* peserta didik, khususnya dalam aspek kelancaran membaca teks bahasa arab?

Jawaban:

Kelas privat memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan kelancaran membaca teks berbahasa Arab bagi peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab. Banyak santri yang awalnya mengalami kesulitan dalam membaca, kini menunjukkan kemajuan yang nyata setelah mengikuti program kelas privat tersebut.

10. Setelah mengikuti pembelajaran di kelas privat, perubahan apa yang paling terlihat pada peserta didik?

Jawaban:

Perubahan yang paling menonjol pada peserta didik setelah mengikuti kelas privat adalah meningkatnya kemampuan membaca, semangat, dan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab yang sebelumnya menjadi tantangan besar sebagian dari mereka.

11. Apakah program kelas privat memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Arab di kelas reguler secara keseluruhan?

Jawaban:

Ya, program kelas privat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan. Santri yang sebelumnya tertinggal menjadi lebih percaya diri dan mampu mengikuti pembelajaran reguler dengan lebih baik.

12. Apa rencana pengembangan yang akan dilakukan agar kelas privat dapat berjalan lebih baik di masa mendatang?

Jawaban:

Ke depan, madrasah berencana untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab salah satunya melalui kelas privat dengan menciptakan pembelajaran yang personal dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan mendorong partisipasi aktif dari para peserta didik. Selain itu, pengaturan jadwal dan strategi pembelajaran akan terus dievaluasi agar lebih baik kedepannya.

Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Identitas Responden :

Nama : Ihfa Nuris, S.Ag. M.Pd

Jabatan: Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Pelaksanaan Kelas Privat

4. Bagaimana persiapan yang Anda lakukan sebelum mengajar di kelas privat?

Jawaban:

Sebelum mengajar di kelas privat, saya melakukan beberapa persiapan penting. Pertama-tama, saya berusaha memahami watak dan karakter setiap peserta didik yang akan saya ajar. Hal ini penting agar pendekatan yang saya gunakan sesuai dengan kondisi mereka. Saya juga mempersiapkan bahan ajar dan materi yang akan disampaikan, serta merancang metode yang tepat agar pembelajaran berjalan dengan baik.

- B. Apa saja pertimbangan dalam menentukan peserta didik yang berhak mengikuti kelas privat?

Jawaban:

Pertimbangan utama adalah kebutuhan peserta didik terhadap bimbingan tambahan dalam membaca teks bahasa Arab. Kami juga mempertimbangkan kondisi psikologis peserta didik, motivasi diri, serta dukungan dari orang tua dalam proses belajar mereka.

- C. Bagaimana tahapan pembukaan pembelajaran kelas privat *qira'ah*?

Jawaban:

Saya mengawali pembelajaran di kelas privat dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama. Setelah itu, saya memberikan motivasi kepada peserta didik serta penjelasan mengenai pentingnya belajar *qira'ah*. Saya melihat bahwa peserta didik yang mengikuti kelas ini umumnya masih kurang percaya diri, jadi saya perlu memberi dorongan terlebih dahulu agar mereka tidak merasa tertekan. Setelah penyampaian motivasi, saya baru lanjut ke tahap inti pembelajaran yaitu membaca satu per satu sesuai bacaan masing-masing.

- D. Bagaimana cara Anda menyampaikan materi di kelas privat *qira'ah*?

Jawaban:

Pada kegiatan inti, saya mempersilakan peserta didik untuk maju satu per satu guna membaca di hadapan saya. Materi bacaan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Selama mereka membaca, saya

menbenarkan setiap kesalahan bacaan yang muncul, serta memberikan arahan singkat mengenai cara membaca yang benar. Kadang-kadang saya juga mempraktikkan langsung bacaan yang benar agar peserta didik dapat menirukan dan memahami pelafalan yang tepat. Setelah peserta didik selesai membaca, saya menyampaikan bagian mana saja yang perlu diperbaiki dari bacaannya. Pada tahap ini saya juga mengevaluasi secara langsung perkembangan peserta didik. Kemudian saya memberi tugas membaca mandiri. Pemberian tugas ini saya anggap sangat penting, karena untuk apa ada kelas privat kalau peserta tidak mengembangkan kemampuan *qira'ah* nya sendiri di luar kelas.

E. Bagaimana Anda menutup pembelajaran di kelas privat *qira'ah*?

Jawaban:

Setelah semua peserta didik selesai membaca satu per satu, dalam kegiatan penutupan pembelajaran, saya memberikan motivasi agar mereka terus mengembangkan kemampuan *qira'ah* mereka di luar pembelajaran secara mandiri. Kegiatan kelas kemudian ditutup dengan doa bersama.

Faktor Pendukung dan Penghambat

F. Metode dan media apa yang digunakan dalam kelas privat? Mengapa media tersebut dipilih?

Jawaban:

Metode yang saya gunakan adalah metode ceramah dan latihan langsung. Untuk medianya, saya menggunakan buku *Iqro'* dan Al-Qur'an. Media ini saya pilih karena lebih praktis, mudah diakses oleh siswa, serta sesuai untuk latihan *qira'ah* dari tingkatan dasar Adapun materinya disesuaikan dengan masing-masing peserta didik yaitu pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj huruf, Latihan membaca teks arab dengan harakat, tanda baca, dan panjang pendek yang benar, serta melancarkan bacaan Al-Qur'an.

G. Apa saja faktor pendukung yang paling membantu dalam kelancaran proses pembelajaran kelas privat?

Jawaban:

Faktor pendukung menurut saya adalah jumlah peserta yang sedikit, dengan peserta yang hanya beberapa orang, saya bisa memperhatikan bacaan mereka satu per satu. Ini membuat saya lebih mudah mengoreksi kesalahan mereka secara langsung dan memberi arahan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Selain itu, saya jadi bisa membangun komunikasi yang lebih dekat dengan mereka. Saya tahu mana yang perlu dibimbing lebih intens dan mana yang sudah mulai lancar. Ini sulit saya lakukan kalau jumlah peserta terlalu banyak dalam satu waktu, dan motivasi dari dalam diri peserta didik itu sangat membantu dalam proses pembelajaran. Kalau mereka datang dengan niat dan semangat sendiri untuk bisa membaca dengan benar, maka saya sebagai guru juga lebih mudah membimbing. Biasanya, peserta yang punya semangat tinggi lebih cepat paham, tidak malu bertanya, dan mau terus mencoba meskipun masih sering salah.

H. Kendala apa saja yang sering Anda hadapi dalam mengajar di kelas privat?

Jawaban:

Kendala yang paling sering saya hadapi dalam kelas privat itu adalah

keterbatasan waktu. Karena saya juga harus mengajar di kelas reguler dari pagi sampai siang, maka kelas privat biasanya dilakukan setelahnya. Tapi di waktu-waktu itu, saya sendiri kadang sudah cukup lelah, apalagi peserta didiknya. Waktu yang tersedia terbatas, dan kadang terasa berat untuk menjaga stamina, baik dari saya maupun peserta.

- I. Bagaimana strategi Anda dalam mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik selama pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Strategi yang saya lakukan antara lain memberikan motivasi secara terus-menerus, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar peserta didik tidak merasa tertekan, serta melakukan komunikasi aktif dengan peserta didik dan orang tua untuk mencari solusi atas kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

- J. Apa saja jenis-jenis kesulitan *qira'ah* yang dialami peserta didik di kelas privat, dan bagaimana pembelajaran di kelas privat mengatasinya?

Jawaban:

Jenis kesulitan yang dialami antara lain adalah kesalahan saat menyebut huruf hijaiyah, kesulitan dalam melafalkan huruf dengan makhraj yang benar, serta belum lancar membaca teks bahasa Arab. Dalam kelas privat, saya memberikan latihan intensif dan bimbingan personal untuk setiap siswa sesuai tingkat kemampuannya dan kendala yang dihadapi, sehingga kesulitan tersebut dapat diatasi secara bertahap.

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

- K. Bagaimana perkembangan peserta didik dalam aspek pelafalan makhrajul huruf, penyebutan intonasi dan panjang pendek yang sesuai dengan tanda baca dan harakat, serta kelancaran membaca teks bahasa arab selama mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Alhamdulillah, terdapat perkembangan yang cukup signifikan. Kelas privat ini sangat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan *qira'ah*. Peserta didik yang awalnya belum mengenal sepenuhnya huruf hijaiyah, pelafalan makhraj hurufnya masih kurang tepat, masih keliru dalam menyebutkan harakat, tanda baca, dan panjang pendek bacaan, serta masih terbata-bata saat membaca. Setelah mengikuti bimbingan di kelas privat, mereka mulai bisa membaca dengan lebih lancar, lebih paham makhraj huruf, dan mengetahui cara membaca yang benar sesuai dengan kaidah.

- L. Bagaimana kelas privat berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik dalam membaca teks Arab?

Jawaban:

Kelas privat sangat membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Saya melihat perkembangan yang cukup besar pada peserta didik yang mengikuti kelas privat. Mereka yang dulu lambat dalam membaca sekarang sudah bisa membaca teks di buku pelajaran dengan lebih lancar. Ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman mereka di kelas reguler. Kalau sebelumnya mereka hanya diam karena memiliki keterbatasan dalam membaca, sekarang mereka bisa

membaca dan mulai memahami isi teks. Bahkan, ada yang sekarang berani bertanya tentang arti kata atau maksud dari sebuah kalimat. Itu menunjukkan bahwa mereka mulai paham dan menunjukkan perkembangan yang baik, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap rasa percaya diri mereka..

M. Apakah terdapat perubahan signifikan pada peserta didik setelah mengikuti kelas privat? Berikan contoh.

Jawaban:

Ya, terdapat perubahan yang cukup signifikan. Misalnya, siswa yang awalnya kurang antusias dan malas mengikuti pelajaran bahasa Arab kini menjadi lebih aktif dan semangat belajar. Mereka juga lebih tertarik untuk memperbaiki bacaan dan menunjukkan kemajuan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas reguler.

N. Apa saran Anda agar pelaksanaan kelas privat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan *qira'ah* peserta didik kedepanya?

Jawaban:

Saran saya kedepanya, pelaksanaan kelas privat sebaiknya dibuat dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Saya juga akan berusaha lebih kreatif dalam menyampaikan materi, serta terus melakukan evaluasi terhadap kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih tepat sasaran dan hasilnya maksimal.

Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Identitas Responden:

Nama: Rafli Rizal

Jabatan : Peserta Didik Kelas X B

Pelaksanaan Kelas Privat

1. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang kelas privat di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?

Jawaban:

Saya pertama kali tahu tentang kelas privat dari guru bahasa Arab. Waktu itu, guru menyampaikan kepada beberapa siswa termasuk saya yang kesulitan dalam membaca teks Arab bahwa akan ada kelas tambahan untuk membantu kami belajar membaca teks bahasa Arab dengan lebih baik.

2. Apa alasan Anda mengikuti kelas privat? Apakah atas inisiatif pribadi atau arahan guru?

Jawaban:

Alasannya karena memang saya merasa masih kesulitan membaca teks Arab. Awalnya atas saran guru, tapi setelah ikut beberapa kali, saya merasa cocok dan ingin terus ikut karena saya merasa sangat terbantu dengan kelas privat ini.

3. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas privat yang Anda ikuti, termasuk metode guru dan kegiatan pembelajarannya dari awal hingga akhir?

Jawaban:

Sebelum masuk kelas privat, kami biasanya sudah menyiapkan buku *iqro'* dan Al-Qur'an masing-masing. Kadang juga saya baca-baca dulu supaya lebih siap saat giliran membaca. Pembelajaran biasanya dimulai dengan doa, lalu

guru memberikan motivasi dan sedikit penjelasan tentang pentingnya kemampuan *qira'ah*. Setelah itu kami maju satu per satu untuk membaca di hadapan guru. Guru membetulkan bacaan kami dan membimbing satu per satu, Setelah selesai membaca, guru kemudian memberi tahu kami agar terus mengembangkan kemampuan *qira'ah* meskipun di luar pembelajaran kelas privat, kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

4. Menurut Anda, apakah waktu dan jadwal kelas privat sudah efektif dan tidak mengganggu kelas reguler?

Jawaban:

Menurut saya, waktu dan jadwalnya sudah bagus karena dilakukan setelah jam pelajaran selesai atau pada sore hari. Tidak mengganggu kelas reguler karena waktunya fleksibel dan disesuaikan dengan kesepakatan bersama guru.

Faktor Pendukung dan Penghambat

5. Apa saja yang menurut Anda membantu kelancaran pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Yang paling membantu menurut saya adalah suasana belajar yang tenang dan jumlah siswa yang sedikit, jadi guru bisa fokus membimbing kami. Guru juga sabar dan mau mengulang kalau kami belum paham.

6. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas privat membantu Anda memahami materi?

Jawaban:

Ya, media seperti buku *Iqro'* dan Al-Qur'an sangat membantu. Dengan buku *Iqro'*, saya jadi lebih mudah memahami huruf dan cara membacanya sesuai makhraj dan latihan membaca teks arab dengan baik. Guru juga kadang mencontohkan dengan suara pelan agar kami bisa meniru makhraj dengan benar secara langsung.

7. Apa kendala atau kesulitan yang sering Anda hadapi saat mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Kadang saya merasa malu kalau masih salah membaca, apalagi kalau teman-teman sudah bisa. Selain itu, saya juga pernah merasa ngantuk karena belajarnya sore, dan kadang ada tugas lain yang menumpuk.

8. Bagaimana Anda dan guru mengatasi kendala yang muncul dalam pembelajaran *qira'ah* di kelas privat?

Jawaban:

Guru selalu memberi semangat dan bilang kalau salah itu biasa. Guru juga memberi waktu tambahan kalau saya masih belum bisa. Kalau saya ngantuk atau capek, guru menyarankan untuk istirahat sebentar atau belajar lebih santai.

4. Masalah kemampuan *qira'ah* apa yang anda alami sehingga mengikuti kelas privat? Bagaimana kelas privat membantu mengatasi masalah tersebut?

Jawaban:

Saya dulunya sering salah dalam membaca teks arab seperti panjang pendek bacaan dan pelafalan makhraj, apalagi yang makhraj-nya mirip. Tapi setelah ikut kelas privat, saya jadi lebih paham cara melafalkan makhraj huruf dan lebih lancar membaca teks Arab. Sekarang saya juga sudah bisa membaca ayat-ayat dalam Al-

Qur'an dengan lebih baik.

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

5. Bagaimana kelas privat membantu Anda meningkatkan kemampuan *qira'ah*, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar?

Jawaban:

Kelas privat sangat membantu saya. Sekarang saya bisa membaca teks Arab dengan lebih lancar dan tahu bagaimana cara membaca yang benar. Dulu saya terbata-bata, tapi sekarang sudah mulai percaya diri kalau disuruh membaca di kelas.

6. Apakah Anda merasa lebih percaya diri membaca teks Arab setelah mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Ya, saya merasa lebih percaya diri. Saya tidak terlalu gugup lagi seperti dulu karena saya tahu saya sudah berlatih lebih banyak di kelas privat.

7. Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan dari program pembelajaran di kelas privat ini?

Jawaban:

Manfaat terbesar adalah saya jadi bisa membaca teks Arab dengan lebih baik dan paham dasar-dasarnya. Selain itu, saya jadi lebih semangat belajar bahasa Arab dan tidak takut lagi kalau ada tugas membaca.

8. Apakah kelas privat juga membantu Anda dalam memahami pelajaran Bahasa Arab di kelas reguler? Jika ya, dalam hal apa saja?

Jawaban:

Iya, sangat membantu. Dulu waktu di kelas reguler, saya sering kesulitan memahami pelajaran karena fokus memperbaiki cara membaca saya sendiri. Tapi setelah ikut kelas privat, saya merasa lebih siap. Sekarang saya bisa membaca teks dengan lebih baik, jadi lebih gampang memahami artinya. Saya juga lebih aktif di kelas dan tidak ragu bertanya ke guru kalau ada bagian yang saya belum mengerti. Sekarang saya juga lebih fokus ke makna bacaan, bukan cara membaca yang benar lagi.

9. Menurut Anda, apa yang dapat ditingkatkan agar kelas privat lebih efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan *qira'ah* mereka kedepanya?

Jawaban:

Menurut saya, kelas privat bisa lebih baik lagi kalau jadwalnya dibuat lebih teratur lagi. Akan lebih baik juga kalau kadang-kadang diberi variasi belajar agar tidak bosan, misalnya dengan video atau permainan.

Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare**Identitas Responden:**

Nama : Wahyu Firdaus

Jabatan : Peserta Didik Kelas X B

Pelaksanaan Kelas Privat

1. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang kelas privat di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?

Jawaban:

Saya pertama tahu tentang kelas privat dari teman sekelas. Dia cerita kalau ikut kelas tambahan karena belum lancar membaca teks Arab. Setelah itu, guru bahasa Arab juga memberi tahu saya langsung dan mengajak untuk ikut karena kemampuan membaca saya masih kurang.

2. Apa alasan Anda mengikuti kelas privat? Apakah atas inisiatif pribadi atau arahan guru?

Jawaban:

Saya mengikuti kelas privat karena arahan dari guru bahasa Arab. Namun, setelah dijelaskan tujuannya dan manfaatnya, saya juga jadi termotivasi ikut karena merasa kemampuan membaca saya memang masih kurang dan ingin lebih lancar, Saya memang punya keinginan sendiri untuk bisa membaca teks Arab dengan lancar, karena dulu saya sering kesulitan membedakan huruf-huruf hijaiyah, terutama yang makhrajnya mirip. Saya merasa tertantang dan ingin bisa seperti teman-teman yang sudah lancar. Di kelas privat, saya jadi lebih semangat karena merasa dibimbing langsung satu per satu oleh guru, jadi saya bisa bertanya kapan saja kalau tidak paham.

3. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas privat yang Anda ikuti, termasuk metode guru dan kegiatan pembelajarannya dari awal hingga akhir?

Jawaban:

Proses pembelajaran di kelas privat diawali ketika guru memberikan salam dan doa bersama, kemudian menyampaikan semangat dan motivasi kepada kami. Guru menjelaskan kenapa *qira'ah* itu penting dan mengapa kami perlu belajar membaca dengan baik. Setelah itu, kami mulai membaca secara bergiliran. Guru membimbing dan memperbaiki bacaan kami, dan biasanya setelah semua selesai, kami diberi tugas membaca sendiri.

4. Menurut Anda, apakah waktu dan jadwal kelas privat sudah efektif dan tidak mengganggu kelas reguler?

Sudah baik karena tidak bertabrakan dengan kelas reguler. Tapi kadang saya ingin waktu belajar ditambah karena saya merasa masih kurang latihan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

5. Apa saja yang menurut Anda membantu kelancaran pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Guru yang sabar dan suasana belajar yang tenang sangat membantu. Jumlah peserta yang sedikit juga bikin belajar di kelas privat lebih fokus dan tidak malu bila masih salah saat membaca. Biasanya kalau kelas ramai saya takut baca salah, tapi di kelas privat saya lebih santai, guru juga menyampaikan kalau salah itu biasa dalam belajar.

6. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas privat membantu Anda memahami materi?

Jawaban:

Ya, buku *Iqro'* sangat membantu untuk mengenal huruf dan latihan bacaan dasar. Guru juga memberi contoh bacaan yang benar secara langsung, jadi bisa langsung praktik.

7. Apa kendala atau kesulitan yang sering Anda hadapi saat mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Kesulitan yang saya hadapi di kelas privat adalah saya kurang konsentrasi karena pembelajaran biasanya siang atau sore hari setelah pelajaran selesai. Kadang saya sudah capek atau ngantuk, jadi kadang kurang konsentrasi. Tapi karena saya mau belajar, tetap saya usahakan hadir. Cuma memang beda rasanya kalau dibandingkan belajar di pagi hari, waktu pikiran masih segar.

8. Bagaimana Anda dan guru mengatasi kendala yang muncul dalam pembelajaran *qira'ah* di kelas privat?

Guru sering mengingatkan untuk membaca pelan-pelan dan memberi semangat agar tidak terburu-buru. Saya juga berusaha lebih banyak latihan sendiri di kamar.

9. Masalah kemampuan *qira'ah* apa yang anda alami sehingga mengikuti kelas privat? Bagaimana kelas privat membantu mengatasi masalah tersebut?

Jawaban:

Saya masih sering salah mengenali huruf hijaiyah dan banyak salah makhray huruf. Setelah ikut kelas privat, Sekarang saya sudah mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan mulai mampu membaca kata dan kalimat sederhana sesuai harakat, tanda baca, serta panjang pendek bacaan.

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

10. Bagaimana kelas privat membantu Anda meningkatkan kemampuan *qira'ah*, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar?

Jawaban:

Sekarang saya bisa membaca teks dengan lebih benar, awalnya saya sering salah melafalkan huruf hijaiyah dan tidak terlalu paham makhrajnya. Tapi setelah ikut kelas privat, saya mulai menghafal huruf-huruf dan memahami makhrajnya masing-masing. Guru selalu membenarkan jika ada kesalahan dan memberi contoh pelafalan yang benar. Sekarang saya sudah mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan mulai mampu membaca kata dan kalimat sederhana sesuai harakat, tanda baca, serta panjang pendek bacaan.

11. Apakah Anda merasa lebih percaya diri membaca teks Arab setelah mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Alhamdulillah, sekarang saya lebih percaya diri. Saat ditunjuk membaca di kelas atau saat ujian praktik, saya tidak gugup lagi.

12. Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan dari program pembelajaran di kelas privat ini?

Jawaban:

Saya merasa kemampuan membaca teks bahasa Arab saya meningkat dan saya tidak malu lagi untuk membaca di depan orang lain.

13. Apakah kelas privat juga membantu Anda dalam memahami pelajaran Bahasa Arab di kelas reguler? Jika ya, dalam hal apa saja?

Jawaban:

Iya, sangat membantu. Sebelum ikut kelas privat, saya sering tertinggal karena belum bisa membaca teks Arab dengan benar. Kalau disuruh memahami isi bacaan, saya bingung karena saya belum bisa membaca dengan baik. Tapi setelah

terbiasa membaca di kelas privat, saya jadi lebih paham saat belajar di kelas reguler. Sekarang saya bisa mengerti isi teks dan lebih cepat menangkap penjelasan guru. Saya merasa lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Arab.

14. Menurut Anda, apa yang dapat ditingkatkan agar kelas privat lebih efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan *qira'ah* mereka kedepanya?

Jawaban:

Saya berharap ke depan kelas privat bisa diadakan seterusnya dan dibuat lebih menarik lagi, misalnya dengan permainan.

Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Identitas Responden:

Nama: Afdal

Kelas: Peserta Didik Kelas X B

Pelaksanaan Kelas Privat

1. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang kelas privat di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?

Jawaban:

Saya pertama kali tahu dari guru bahasa Arab yang mengamati saya sering kesulitan membaca teks. Setelah itu saya diajak untuk ikut kelas tambahan supaya bisa belajar lebih intensif.

2. Apa alasan Anda mengikuti kelas privat? Apakah atas inisiatif pribadi atau arahan guru?

Jawaban:

Awalnya karena arahan dari guru. Tapi setelah ikut, saya merasa sangat terbantu, jadi saya ikut terus dengan kemauan sendiri.

3. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas privat yang Anda ikuti, termasuk metode guru dan kegiatan pembelajarannya dari awal hingga akhir?

Jawaban:

Proses pembelajaran di kelas privat diawali ketika guru memberikan salam dan doa bersama, kemudian menyampaikan semangat dan motivasi kepada kami. Setelah itu, kami mulai membaca secara bergiliran. Guru membimbing dan memperbaiki bacaan saya, terutama dalam hal makhraj huruf, harakat, tanda baca, dan panjang pendek bacaan. Terkadang guru meminta saya mengulang kata atau kalimat pendek untuk memperbaiki pelafalan, dan memberikan arahan pelafalan huruf yang benar. Setelah saya selesai membaca, guru menyampaikan hal-hal yang harus saya perbaiki dari bacaan saya, lalu memberikan tugas membaca mandiri.

4. Menurut Anda, apakah waktu dan jadwal kelas privat sudah efektif dan tidak mengganggu kelas reguler?

Jawaban:

Iya, waktunya sudah cocok karena dilakukan setelah pelajaran reguler. Jadi tidak ganggu dan bisa fokus belajar.

Faktor Pendukung dan Penghambat

5. Apa saja yang menurut Anda membantu kelancaran pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Guru yang sabar dan cara mengajarnya yang jelas sangat membantu.

Teman-teeman juga saling menyemangati, jadi suasannya mendukung untuk belajar.

6. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas privat membantu Anda memahami materi?

Jawaban:

Ya, sangat membantu. Buku *Iqro'* dan Al-Qur'an menjadi pegangan kami, dan guru juga kadang menggunakan contoh lisan langsung untuk memperjelas.

7. Apa kendala atau kesulitan yang sering Anda hadapi saat mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Kadang saya kesulitan membedakan huruf yang makhrajnya hampir sama dan penjang pendek bacaan yang masih kadang keliru. Kalau terlalu banyak tugas juga kadang jadi kurang fokus.

8. Bagaimana Anda dan guru mengatasi kendala yang muncul dalam pembelajaran *qira'ah* di kelas privat?

Jawaban:

Guru sering memberi latihan tambahan khusus untuk huruf-huruf yang saya masih keliru. Saya juga diminta untuk mengulang-ulang bacaan saya di luar pertemuan secara mandiri.

9. Masalah kemampuan *qira'ah* apa yang anda alami sehingga mengikuti kelas privat? Bagaimana kelas privat membantu mengatasi masalah tersebut?

Jawaban:

Saya dulu tidak bisa membaca dengan lancar dan sering salah pelafalan makhraj huruf dan panjang pendek bacaan kadang keliru. Kelas privat membuat saya belajar lebih teliti dan pelan-pelan, dan saya merasa bacaan saya alhamdulillah lebih baik sekarang.

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

10. Bagaimana kelas privat membantu Anda meningkatkan kemampuan *qira'ah*, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar?

Jawaban:

Kelas privat membuat saya bisa membaca teks Arab lebih lancar dan benar. Sekarang saya paham perbedaan makhraj huruf hijaiyah dan tahu panjang-pendek bacaan yang benar.

11. Apakah Anda merasa lebih percaya diri membaca teks Arab setelah mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Iya, sekarang saya tidak takut lagi kalau disuruh membaca di depan kelas.

12. Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan dari program pembelajaran di kelas privat ini?

Jawaban:

Saya jadi lebih bisa memahami dan membaca Al-Qur'an. Juga tidak malu lagi belajar bahasa Arab.

13. Apakah kelas privat juga membantu Anda dalam memahami pelajaran Bahasa Arab di kelas reguler? Jika ya, dalam hal apa saja?

Jawaban:

Ya, sangat membantu. Dulu saya sering keliru membaca teks. Sekarang saya bisa baca dan pahami isi pelajaran dengan lebih mudah.

14. Menurut Anda, apa yang dapat ditingkatkan agar kelas privat lebih efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan *qira'ah* mereka ke depannya?

Jawaban:

Mungkin bisa ditambah waktu belajarnya dan kadang dibuat lebih menyenangkan, seperti belajar dengan alat bantu suara atau rekaman.

Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Identitas Responden:

Nama: Wahyudi

Jabatan : Peserta Didik Kelas X B

Pelaksanaan Kelas Privat

1. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang kelas privat di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?

Jawaban:

Saya pertama tahu dari guru yang melihat saya kesulitan membaca huruf Arab saat pelajaran. Guru kemudian menyarankan saya untuk ikut kelas privat agar bisa belajar lebih pelan-pelan.

2. Apa alasan Anda mengikuti kelas privat? Apakah atas inisiatif pribadi atau arahan guru?

Jawaban:

Awalnya karena disarankan guru, tapi setelah saya ikut dan merasa terbantu, saya jadi semangat untuk terus ikut atas kemauan sendiri.

3. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas privat yang Anda ikuti, termasuk metode guru dan kegiatan pembelajarannya dari awal hingga akhir?

Jawaban:

Kelas biasanya dimulai dengan membaca doa, lalu guru menjelaskan sedikit tentang materi. Kami kemudian membaca satu per satu, dan guru membetulkan bacaan kami. Setelah kami semua selesai membaca di depan guru, guru biasanya memberi motivasi kepada kami semua supaya kami tetap semangat belajar dan terus mengembangkan kemampuan *qira'ah* kami. Kegiatan kelas biasanya ditutup dengan doa bersama.

4. Menurut Anda, apakah waktu dan jadwal kelas privat sudah efektif dan tidak mengganggu kelas reguler?

Jawaban:

Sudah efektif karena dilakukan setelah pelajaran reguler. Kadang kalau ada kegiatan lain memang bentrok, tapi bisa disesuaikan dengan jadwal pribadi dan guru.

Faktor Pendukung dan Penghambat

5. Apa saja yang menurut Anda membantu kelancaran pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Yang paling membantu menurut saya adalah suasana belajar yang tenang dan jumlah siswa yang sedikit, jadi guru bisa fokus membimbing kami satu per satu. Guru juga sabar dan mau mengulang kalau kami belum paham atau bacaan

kami masih keliru. Kadang saya merasa belum percaya diri membaca di depan kalau banyak orang, tapi karena jumlahnya sedikit, saya jadi lebih berani.

6. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas privat membantu Anda memahami materi?

Jawaban:

Ya, sangat membantu. Buku *Iqro'*, dan latihan lisan dari guru memudahkan saya dalam belajar membaca huruf dengan baik dan mengenali panjang pendek bacaan, dan latihan membaca teks Arab.

7. Apa kendala atau kesulitan yang sering Anda hadapi saat mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Saya sering bingung membedakan huruf yang mirip dan kadang malas belajar kalau lagi capek atau ngantuk setelah kelas reguler.

8. Bagaimana Anda dan guru mengatasi kendala yang muncul dalam pembelajaran *qira'ah* di kelas privat?

Jawaban:

Guru menyarankan saya untuk istirahat sebentar jika terlalu lelah. Kalau saya salah terus, guru membimbing secara perlahan sampai saya bisa.

9. Masalah kemampuan *qira'ah* apa yang anda alami sehingga mengikuti kelas privat? Bagaimana kelas privat membantu mengatasi masalah tersebut?

Jawaban:

Saya kesulitan membaca karena belum sepenuhnya mengenal huruf hijaiyah dan tidak paham makhraj huruf. Tapi sekarang saya sudah bisa mengenal huruf dengan baik dan bisa membaca teks arab dengan lebih baik.

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

10. Bagaimana kelas privat membantu Anda mengembangkan kemampuan *qira'ah*, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar?

Jawaban:

Kelas privat membuat saya bisa membaca dengan benar, sebelum mengikuti kelas privat, saya belum sepenuhnya mengenal huruf hijaiyah, apalagi cara pelafalannya dengan makhraj yang tepat. Saya sering keliru menyebut huruf, terutama huruf-huruf yang bentuk dan bunyinya mirip. Di kelas privat saya diajari satu per satu dan langsung dikoreksi jika ada kesalahan. Guru juga membimbing sampai saya bisa melafalkannya dengan benar. Sekarang saya sudah mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan mulai mampu membaca kata dan kalimat sederhana sesuai harakat, tanda baca, serta panjang pendek bacaan.

11. Apakah Anda merasa lebih percaya diri membaca teks Arab setelah mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Ya, sekarang saya lebih berani saat disuruh membaca, tidak seperti dulu yang sering gugup dan takut salah.

12. Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan dari program pembelajaran di kelas privat ini?

Jawaban:

Manfaat terbesarnya saya jadi lebih bisa membaca teks Arab. Saya juga

lebih semangat belajar bahasa Arab sekarang.

13. Apakah kelas privat juga membantu Anda dalam memahami pelajaran Bahasa Arab di kelas reguler? Jika ya, dalam hal apa saja?

Jawaban:

Iya, membantu sekali. Sekarang saya bisa mengikuti pelajaran dengan baik karena sudah lebih lancar membaca. Jadi lebih paham arti teksnya.

14. Menurut Anda, apa yang dapat ditingkatkan agar kelas privat lebih efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan *qira'ah* mereka ke depannya?

Jawaban:

Menurut saya, bisa ditambah variasi pembelajaran supaya tidak bosan, seperti belajar lewat audio atau rekaman. Juga perlu ada jadwal yang lebih tetap.

Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare

Identitas Responden:

Nama : Muhammad Aiman

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI B

Pelaksanaan Kelas Privat

1. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang kelas privat di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare?

Jawaban:

Saya diberitahu langsung oleh guru bahasa Arab yang melihat saya kesulitan membaca Al-Qur'an dan teks Arab saat di kelas. Guru mengajak saya untuk ikut kelas privat agar bisa lebih paham.

2. Apa alasan Anda mengikuti kelas privat? Apakah atas inisiatif pribadi atau arahan guru?

Jawaban:

Saya ikut karena diarahkan guru, tapi saya sendiri juga merasa perlu karena saya ingin bisa membaca dengan baik seperti teman-teman lain, Sejak awal saya memang punya niat untuk bisa membaca dengan baik. Waktu pertama ikut kelas privat, bacaan saya masih terbata-bata dan sering salah, tapi saya tidak mau terus seperti itu. Saya merasa termotivasi karena guru selalu mendukung dan tidak memarahi kami kalau salah. Justru karena saya punya keinginan untuk bisa, saya jadi lebih sungguh-sungguh waktu belajar di kelas privat.

3. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas privat yang Anda ikuti, termasuk metode guru dan kegiatan pembelajarannya dari awal hingga akhir?

Jawaban:

Kami maju satu per satu untuk membaca di hadapan guru. Guru membetulkan bacaan kami secara langsung dan membimbing sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Biasanya kalau ada yang salah dalam harakat atau makhrraj, guru langsung memberi penjelasan dan kami diminta mengulang agar bisa lebih tepat dan lancar bacaannya. Setelah selesai membaca, guru menjelaskan bagian-bagian yang masih perlu kami perbaiki dan memberikan kami tugas membaca mandiri di luar pertemuan kelas privat *qira'ah*. Misalnya disuruh membaca beberapa halaman Al-Qur'an atau surat pendek di rumah. Jadi kami tetap latihan walaupun tidak sedang ikut kelas.

4. Menurut Anda, apakah waktu dan jadwal kelas privat sudah efektif dan tidak mengganggu kelas reguler?

Jawaban:

Menurut saya sudah cukup efektif karena fleksibel. Tapi kadang kalau saya ada kegiatan lain di sore hari, saya tidak bisa ikut, jadi mungkin perlu dijadwalkan lebih pasti.

Faktor Pendukung dan Penghambat

5. Apa saja yang menurut Anda membantu kelancaran pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Suasana yang tenang dan pendekatan guru yang ramah sangat mendukung. Jumlah siswa yang sedikit juga membuat guru lebih fokus pada kami.

6. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas privat membantu Anda memahami materi?

Jawaban:

Ya, buku *Iqro'* dan Al-Qur'an sangat membantu saya memahami makhraj huruf dan bacaan. Guru juga kadang memperdengarkan suara bacaan yang benar secara langsung.

7. Apa kendala atau kesulitan yang sering Anda hadapi saat mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Saya kadang masih bingung dengan bacaan panjang dan pendek, dan kalau sudah capek habis pelajaran, jadi kurang semangat ikut kelas privat.

8. Bagaimana Anda dan guru mengatasi kendala yang muncul dalam pembelajaran *qira'ah* di kelas privat?

Jawaban:

Guru memberi semangat dan memperbolehkan saya istirahat sejenak. Saya juga diminta untuk sering berlatih di rumah agar tidak lupa dan agar bacaan saya semakin lancar kedepannya.

9. Masalah kemampuan *qira'ah* apa yang anda alami sehingga mengikuti kelas privat? Bagaimana kelas privat membantu mengatasi masalah tersebut?

Jawaban:

Saya tidak bisa membaca dengan lancar, sering salah makhraj, tanda baca dan panjang pendek bacaan. Tapi setelah ikut kelas privat, saya jadi lebih paham dan lancar membaca.

Kontribusi terhadap Kemampuan *Qira'ah*

10. Bagaimana kelas privat membantu Anda meningkatkan kemampuan *qira'ah*, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar?

Jawaban:

Saya sekarang bisa membaca Al-Qur'an lebih lancar, Sebelum ikut kelas privat, saya merasa sangat kesulitan membaca Al-Qur'an, sering salah panjang pendek dan keliru dalam makhraj huruf. Bacaan saya juga terbata-bata. Tapi setelah mengikuti beberapa kali pertemuan, saya mulai lancar. Biasanya guru menyuruh saya membaca setengah halaman, lalu membetulkan bacaan saya kalau masih ada yang salah. Sekarang saya bisa membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan merasa lebih percaya diri karena bacaan saya sudah jauh lebih baik dari

sebelumnya . Saya juga bisa membaca Al-Qur'an dengan lebih percaya diri.

11. Apakah Anda merasa lebih percaya diri membaca teks Arab setelah mengikuti pembelajaran di kelas privat?

Jawaban:

Iya, saya merasa lebih siap dan tidak gugup lagi saat membaca di depan guru atau teman.

12. Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan dari program pembelajaran di kelas privat ini?

Jawaban:

Manfaat terbesarnya saya jadi bisa membaca Al-Qur'an dan teks Arab tanpa terbata-bata. Saya juga merasa lebih dekat dengan pelajaran agama.

13. Apakah kelas privat juga membantu Anda dalam memahami pelajaran Bahasa Arab di kelas reguler? Jika ya, dalam hal apa saja?

Jawaban:

Ya, sangat membantu. Saya jadi bisa mengikuti bacaan guru dan memahami makna teks. Pelajaran jadi lebih mudah dipahami.

14. Menurut Anda, apa yang dapat ditingkatkan agar kelas privat lebih efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan *qira'ah* mereka ke depannya?

Jawaban:

Mungkin bisa ditambah alat bantu visual atau audio agar lebih menarik. Juga bisa ditambah sesi tanya jawab supaya lebih aktif.

Lampiran 3. SK Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3702/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang**
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

- Memperhatikan :**
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN
 NIM : 2120203888204013
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Penelitian : Kontribusi kelas private terhadap kemampuan Qiraah Santri Pondok pesantren Al Mustaqim Kota Parepare
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 09 Oktober 2024
Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 4. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1417/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

15 Mei 2025

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN
Tempat/Tgl. Lahir	:	PAREPARE, 15 Agustus 2002
NIM	:	2120203888204013
Fakultas / Program Studi	:	Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	JL. GARUDA PRUMNAS WEKKE'E, KEL. GALUNG MALOANG KEC. BACUKIKI KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

KONTRIBUSI KELAS PRIVAT DALAM PEMBELAJARAN Q/RA'AH PADA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 Mei 2025 sampai dengan tanggal 15 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
 NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

	SRN IP0000441
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpptsp@pareparekota.go.id</i>	
REKOMENDASI PENELITIAN	
Nomor : 441/IP/DPM-PTSP/5/2025	
<p>Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendeklegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. 	
<p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p> <p>M E N G I Z I N K A N</p>	
<p>KEPADА NAMA</p> <p>UNIVERSITAS/ LEMBAGA</p> <p>Jurusan</p> <p>ALAMAT</p> <p>UNTUK</p>	<p>: MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN</p> <p>: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</p> <p>: PENDIDIKAN BAHASA ARAB</p> <p>: JL. GARUDA PERUMNAS WEKK'E, PAREPARE</p> <p>: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :</p> <p>JUDUL PENELITIAN : KONTRIBUSI KELAS PRIVAT DALAM PEMBELAJARAN QIR'AH PADA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE</p>
LOKASI PENELITIAN : PONDOK PESANTREN AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE	
<p>LAMA PENELITIAN : 19 Mei 2025 s.d 15 Juli 2025</p> <p>a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung</p> <p>b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan</p>	
<p>Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 20 Mei 2025</p> <p>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</p> <p></p> <p>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019</p>	
<p>Biaya : Rp. 0.00</p>	

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Eletronik dan/atau Dokumen Eletronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Eletronik** yang diterbitkan **BSe**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasinya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : lltbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Lampiran 6. Profil MA Al-Mustaqim Kota Parepare

PROFIL MA AL MUSTAQIM KOTA PAREPARE

1) IDENTITAS MADRASAH ALIYAH AL-MUSTAQIM

1. Nama : Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Parepare
2. Nomor Statistik : 131273720278
3. NPSN : 60728200
4. Tahun Berdiri : 2009 Masehi / 1430 Hijriah
5. Alamat : Jln. Perum. Polwil II Tassiso
 - Kelurahan : Galung Maloang
 - Kecamatan : Bacukiki
 - Kab / Kota : Parepare
 - Telp / HP : 081354607555
 - Kode Pos : 91125

2) Nama Pengelola

1. Pimpinan Yayasan : Abdullah Hamzah, S.Ag., M.Pd.I
2. Penyelenggara : Yayasan "Shirathal Mustaqim"
3. Kepala Madrasah : Amriani, SH

3) Visi, Madrasah Aliyah Al-Mustaqim

"MENJADIKAN SEBUAH LEMBAGA PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DAN UNGGUL DALAM PRESTASI"

4) Misi, Madrasah Aliyah Al-Mustaqim

1. Memberikan dasar-dasar moral keagamaan kepada warga belajar dan mempersiapkan warga belajar agar lebih berkualitas di bidang keagamaan, sebelum mengikuti pendidikan lanjutan.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengalaman ibadah, pengetahuan dan keterampilan tulis baca Al-Qur'an serta menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Agama Islam, yang berguna bagi pengembangan pribadi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Meningkatkan prestasi akademis dan nonakademis melalui inovasi dalam input dan proses pembelajaran serta menciptakan lingkungan Madrasah Aliyah yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

5) Tujuan Madrasah Aliyah Al-Mustaqim

- a. Memberikan bekal kemampuan dasar nilai-nilai keagamaan kepada warga belajar untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim yang beriman berakhlik mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, cerdas, jujur dan bertanggung jawab dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan berkepribadian yang utuh sebagai Warga Negara Indonesia melalui Pendidikan Islam yang berkualitas.
- c. Menjadikan Madrasah Aliyah sebagai lingkungan belajar yang kondusif dan menciptakan komunitas belajar yang efektif dan menyenangkan.

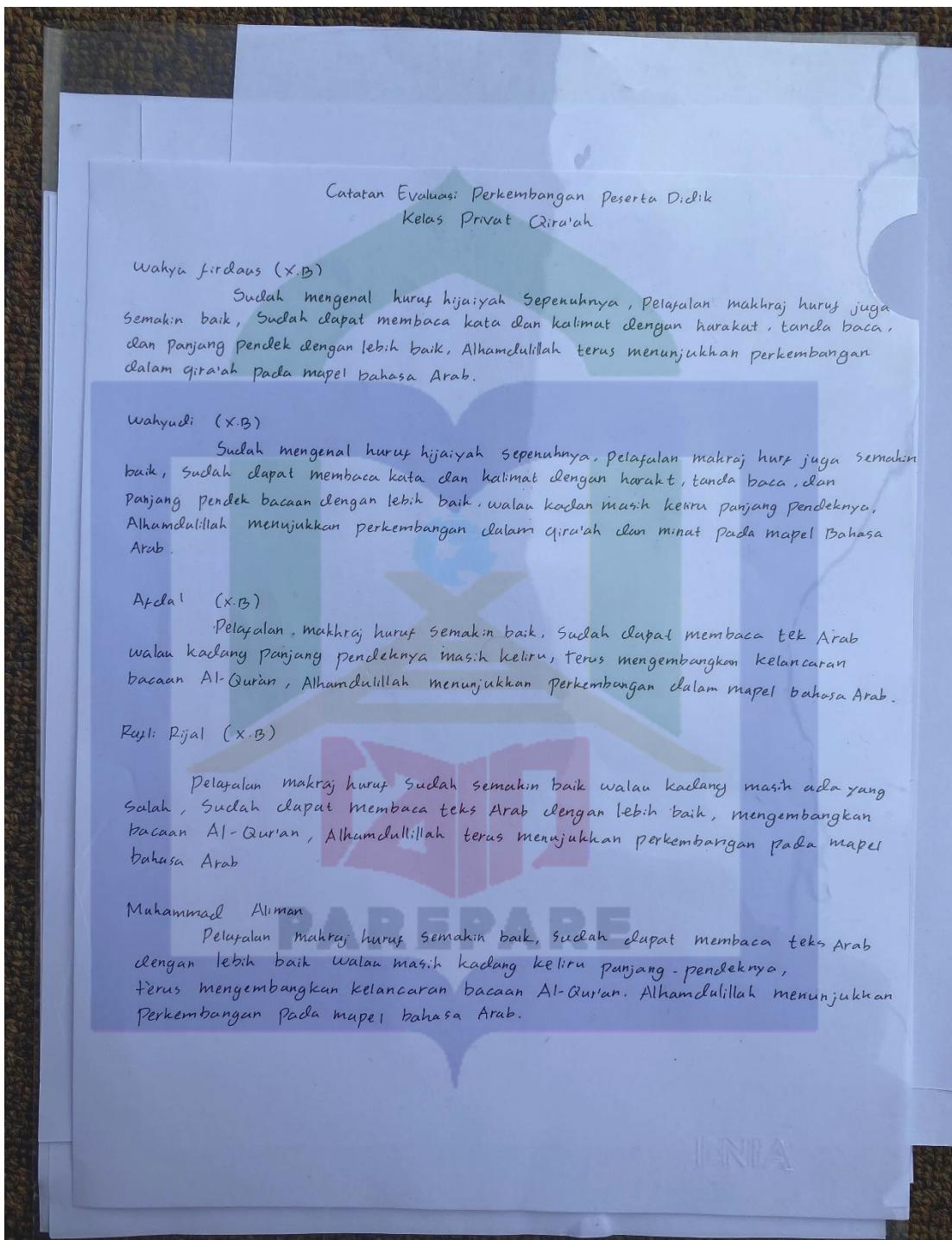
Lampiran 7. Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare



Lampiran 8. Catatan Pelaksanaan kelas privat

Catatan Jadwal Pelaksanaan Kelas Privat					
NO	Tanggal / Hari	Waktu	Nama Peserta	Ruangan	Keterangan
1	17 Januari 2025 Jumat	15:30 - Selesai	Wahyu Firdaus Afdal Wahyudi	Mushallah	
2	31 Januari 2025 Jumat	15:30 - Selesai	Wahyu Firdaus Afdal Rafli Rijal Wahyudi	Mushallah	
3	12 Februari 2025 Rabu	13:40 - Selesai	Afdal Rafli Rijal Wahyudi	Ruang kelas X.B	
4	28 Februari 2025 Rabu	15:30 - Selesai	Wahyudi Rafli Rijal Muhammad Aiman	Mushallah	
5	5 Maret 2025 Rabu	13:40 - Selesai	Wahyu firdaus Afdal Wahyudi Muhammad Aiman	Ruang kelas X.B	
6	17 April 2025 Rabu	13:40 - Selesai	Wahyu firdaus Rafli Rijal Muhammad Aiman	Perpustakaan	
7	28 Mei 2025 Rabu	13:40 - Selesai	Wahyu firdaus Afdal Rafli Rijal	Ruang kelas X.B	
8	3 Juni 2025 Selasa	11:10 - Selesai	Wahyu firdaus Afdal Rafli Rijal Wahyudi Muhammad Aiman	Ruang kelas XI.A	

Lampiran 9. Catatan evaluasi perkembangan *qira'ah* peserta didik di kelas privat



Lampiran 9. Catatan peserta didik di kelas privat

Catatan Peserta Didik Kelas Privat		
Wahyu Firdaus (X.B)		
- Tgl 17 Januari 2025	= Pengenalan huruf hijaiyah	(b - 1)
- Tgl 31 Januari 2025	= Pengenalan huruf hijaiyah	(s - b)
- Tgl 5 Maret 2025	= Makhraj huruf hijaiyah	(t, d, z, r) - (e, i)
- Tgl 16 April 2025	= Makhraj huruf hijaiyah	(s, f) (q, x)
- Tgl 28 Mei 2025	= Latihan membaca teks Arab	(Iqra' 4)
- Tgl 3 Juni 2025	= Latihan membaca teks Arab	(Iqra' 4)
Wahyudi (X.B)		
- Tgl 17 Januari 2025	= Pengenalan huruf hijaiyah	(b - 1)
- Tgl 31 Januari 2025	= Pengenalan huruf hijaiyah	(s - b)
- Tgl 12 Februari 2025	= Makhraj huruf hijaiyah	(j, z, t, n) - (e, i)
- Tgl 28 Februari 2025	= Makhraj huruf hijaiyah	(s, f) (q, x)
- Tgl 5 Maret 2025	= Latihan membaca teks Arab	(Iqra' 4)
- Tgl 3 Juni 2025	= Latihan membaca teks Arab	(Iqra' 4)
Ardal (X.B)		
- Tgl 17 Januari 2025	= Makhraj huruf hijaiyah	(j, z, t, n) - (e, i)
- Tgl 31 Januari 2025	= Makhraj huruf hijaiyah	(s, f)
- Tgl 12 Februari 2025	= Latihan membaca teks Arab	(Iqra' 4)
- Tgl 5 Maret 2025	= Latihan membaca teks Arab	(Iqra' 4)
- Tgl 28 Mei 2025	= Melancarkan bacaan Al-Qur'an	(Juz 1)
- Tgl 3 Juni 2025	= Melancarkan bacaan Al-Qur'an	(Juz 1)
Rafli Rijal (X.B)		
- Tgl 31 Januari 2025	= Makhraj Huruf hijaiyah	(j, z, t, n) (s, f) - (q, x)
- Tgl 12 Februari 2025	= Makhraj huruf hijaiyah	(q, x)
- Tgl 28 Februari 2025	= Latihan Membaca teks Arab	(Iqra' 4)
- Tgl 16 April 2025	= Latihan Membaca teks Arab	(Iqra' 4)
- Tgl 28 Mei 2025	= Melancarkan bacaan Al-Qur'an	(Juz 1)
- Tgl 3 Juni 2025	= Melancarkan bacaan Al-Qur'an	(Juz 2)
Muhammad Aiman (XI.B)		
- Tgl 28 Februari 2025	= Makhraj huruf hijaiyah	(E - 1) (Z, S)
- Tgl 5 Maret 2025	= Makhraj huruf hijaiyah	(j, z, t, n)
- Tgl 16 April 2025	= Latihan membaca teks Arab	(Iqra' 4)
- Tgl 3 Juni 2025	= Melancarkan bacaan Al-Qur'an	(Juz 1)

Lampiran 10. Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMRIANI , S.H
Pekerjaan : KAMAD . MA . AL - MUSTAQIM
Alamat : JL . Jend. Ahmad Yani No . 122 parepare

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Rahmat Alimin
NIM : 2120203888204013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 Mei 2025

Informan

(.....AMRIANI..S.H.:)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IHPATH NURIS, S.Aq, M.Pd
Pekerjaan : PNS GURU BAHASA ARAB
Alamat : BTN TIMURAMA Blok P2/5

Menerangkan bahwa

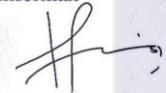
Nama : Muhammad Rahmat Alimin
NIM : 2120203888204013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Mei 2025

Informan



(IHPATH NURIS, S.Aq, M.Pd)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafli Rizal .
Pekerjaan : Peserta Didik x - B.
Alamat : Jl. Garuda .

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Rahmat Alimin
NIM : 2120203888204013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 Mei 2025

Informan


.....
Rafli Rizal.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYU FIRDAUS
Pekerjaan : PESERTA DIDIK Y.B.
Alamat : JL. LINTANG

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Rahmat Alimin
NIM : 2120203888204013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 Mei 2025

Informan


.....
WAHYU FIRDAUS

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdal
Pekerjaan : Peserta didik kls X.B
Alamat : BN. Bumi Lamario

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Rahmat Alimin
NIM : 2120203888204013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13. Juni. 2025

Informan

(..... Afdal)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arman
Pekerjaan : Peserta didik XI. B
Alamat : JL. Perum Polri Latassisa

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Rahmat Alimin
NIM : 2120203888204013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Jun 2025

Informan

(..... Muhammad Arman)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi
Pekerjaan : Peserta didik - kelas X D
Alamat : "bLetta"

Menerangkan bahwa

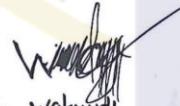
Nama : Muhammad Rahmat Alimin
NIM : 2120203888204013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13. Juni 2025.

Informan


(..... Wahyudi)

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Ibu Amriani selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare pada tanggal 26 Mei 2025



Wawancara dengan Ihfa Nuris selaku guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare (Pengajar kelas privat) pada tanggal 22 Mei 2025



Wawancara dengan Rafli Rizal peserta didik Mandarah Aliyah Al-Mustaqim Kota



Parepare (Peserta kelas privat) pada tanggal 26 Mei 2025

Wawancara dengan Wahyu Firdaus peserta didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota
Parepare (Peserta kelas privat) pada tanggal 26 Mei 2025



Wawancara dengan Muhammad Aiman peserta didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare (Peserta kelas privat) pada tanggal 13Juni 2025



Wawancara dengan Wahyudi peserta didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare (Peserta kelas privat) pada tanggal 13Juni 2025



Wawancara dengan Afdal peserta didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare (Peserta kelas privat) pada tanggal 13Juni 2025



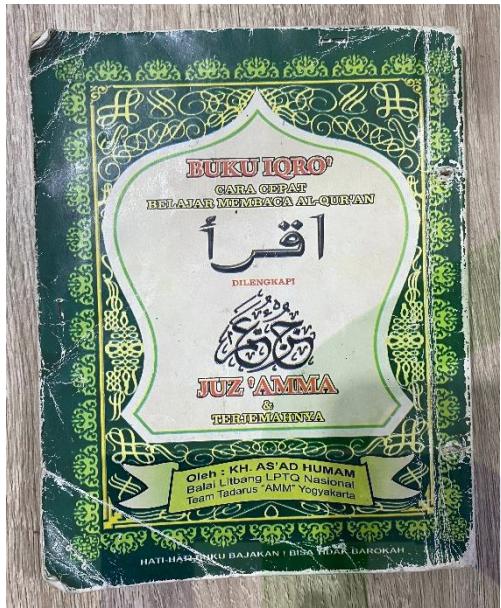
DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS PRIVAT



Pembelajaran di kelas privat pada tanggal 28 Mei 2025



Pembelajaran di kelas privat pada tanggal 3 Juni 2025



Buku *Iqro'*



Kitab Al-Qur'an

BIODATA PENULIS



Muhammad Rahmat Alimin lahir di Kota Parepare pada tanggal 15 Agustus 2002. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari pasangan Bapak Alimin, S.Pd dan Ibu Arisa. Pendidikan dasar ia tempuh di SDN 85 Kota Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama dan atas di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa, Benteng, Kabupaten Sidenreng Rappang. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, ia melanjutkan studi Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Saat ini, penulis berdomisili di Jalan Garuda, Perumnas Wekke'e, Kota Parepare. Dalam rangka menyelesaikan studinya, penulis menyusun skripsi dengan judul "Kontribusi Kelas Privat dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare."

